YAHUDI DALAM INFORMASI DAN ORGANISASI

Fuad Bin Sayyid Abdurrahman Arrifa'i
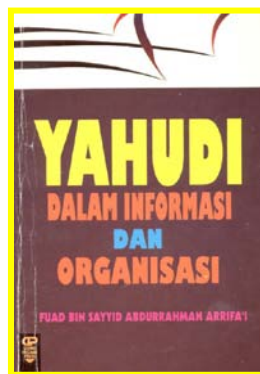
Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
ARRIFA'I, Fuad bin Sayyid Abdurrahman
Yahudi dalam informasi dan organisasi / penulis, Fuad bin Sayyid Abdurrahman Arrifa'i ; penerjemah, H. Moh. Hamdan Usman Abu Fa'iz ; penyunting,
Euis Erinawati. -- Cet. 1. -- Jakarta: Gema Insani Press, 1995. 88 him.; 21 cm.
Judul asli : Annufudzul Yahudi filajhizatil I'lamiyyah wal Muassasatid dualiyyah.
ISBN 979-561-294-8
1. Islam - Bantahan terhadap Yahudi.I. Judul II. Abu Fa'iz, Moh. Hamdan Usman. III. Erinawati, Euis
PENGANTAR PENERBIT
297.232
YAHUDI DALAM INFORMASI DAN ORGANISASI
Judul Asli: Annufudzul Yahudi Filajhizatil I'lamiyyah wal Muassasatid Dualiyyah Penulis:
Fuad bin Sayyid Abdurrahman Arrifa'i
Penerbit: Daar el-Majd
Cet. I, Th. 1407 H - 1987 M.
Penerjemah: H. Moh. Hamdan Usman Abu Fa'iz
Penyunting: Euis Erinawati
Ilustrasi & desain sampul : Edo Abdullah
Penerbit: GEMA INSANI PRESS
Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740
Telp. (021) - 7984391 - 7984392 - 7988593
Fax. (021) - 7984388 - 7940383
Anggota IKAPI - No. 36
Cetakan Pertama, Rajab 1415 H - Januari 1995 M.

PENGANTAR PENERBIT

SETIAP insan atau bangsa memiliki kecenderungan untuk dapat berpengaruh terhadap insan atau bangsa lain. Untuk meraih suatu pengaruh, banyak cara dapat digunakan. Yahudi sebagai suatu bangsa memiliki kecenderungan yang sangat besar untuk tidak saja berpengaruh terhadap bangsa-bangsa lain, tetapi lebih daripada itu berambisi untuk menguasai dunia.

Buku yang ditulis oleh Fuad bin Sayyid Abdurrahman Arrifa'i dengan judul Yahudi dalam Informasi dan Organisasi ini mempresentasikan sejauh mana pengaruh orang-orang Yahudi terhadap berbagai sumber dan jaringan informasi, media massa, serta organisasi mereka di hampir seluruh negara. Negeri-negeri muslim atau negaranegara yang mayoritas penduduknya muslim pun tidak luput dari pengaruh mereka. Hal tersebut dapat kita baca pada penyajian informasi yang sering memojokkan umat Islam seperti tuduhan sebagai "ekstremis" atau "fundamentalis" bagi setiap muslim yang menegakkan "amar ma'ruf nahi munkar". Sebaliknya hampir semua media massa jarang menyajikan informasi tentang kebrutalan bangsa Yahudi yang setiap harinya membantai rakyat Palestina dan lainnya.

Karena obsesi (cita-cita atau keinginan mereka yang tinggi) untuk menguasai dunia termasuk negeri-negeri muslim itulah, maka penerbit menilai perlu mempublikasikan buku ini kepada khalayak pembaca. Hal ini dimaksudkan agar kita lebih selektif dalam menyajikan dan menyerap informasi serta tidak mudah terbawa oleh organisasi yang ada dalam pengaruh Yahudi.

Penerbit.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

DENGAN asma Allah, sebaik-baiknya asma di bumi dan di langit. Segala puji bagi Allah, Dzat Pemberi nikmat. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada suri teladan dan pemimpin kita, Muhammad Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, para keluarga dan para sahabat beliau, orang-orang yang konsisten pada jalan Allah, serta orang-orang yang menjaga kehormatan Islam hingga hari pembalasan.

Kaum Yahudi bekerja siang dan malam tanpa mengenal lelah untuk mencapai target mempengaruhi dan menguasai masyarakat dunia hingga masyarakat dunia terjebak layaknya kawanan ternak yang dengan bebas dapat mereka cambuk dan mereka sembelih.

Rencana kaum Yahudi tidaklah asal-asalan. Mereka berpedoman pada program yang telah digariskan oleh pemimpin-pemimpin mereka. Rencana kerja mereka senantiasa rapi dan terlaksana dengan rapi. Tetapi, gerakan mereka selalu disertai dengan praktik kelicikan dan keculasan. Walaupun beragam, perencanaan mereka senantiasa bermuara pada satu tujuan. Dalam kenyataannya, mereka dapat berperan sebagai pemimpin-pemimpin kapitalis, diktator-diktator komunis, atau bos lembaga-lembaga informasi di dunia internasional.

Pengaruh kaum Yahudi di media massa, begitu pula dengan penyusupan mereka di badan-badan dunia, merupakan masalah yang sering menimbulkan kepedihan kaum muslimin sebab pengaruh tersebut, biasanya, sangat vital dan sekaligus krusial. Posisi dan pengaruh mereka itulah yang mengancam eksistensi umat Islam.

Dalam menghadapi kenyataan itu, sudahkah umat Islam mengambil sikap untuk menuntun masyarakat dunia dari pengaruh sesat organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga kaum Yahudi menuju cahaya kebenaran Islam; ataukah akan tetap memimpikan fatamorgana?

Hanya kepada Allah kami bermohon, semoga umat Islam segera tersadarkan dan tanggap dalam menjawab tantangan dan acaman yang dapat menghapus keberadaan dan jati diri mereka. Semoga mereka waspada dan memilih jalan yang benar serta mengikuti petunjuk Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar kehormatan dunia-akhirat dapat mereka capai sebagaimana generasi-generasi pendahulu mereka. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman:

> *"Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang-orang musyrik benci. " (ash-Shaff. 9)*

> *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu), sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zhalim. " (al-Maidah: 51).*

I.

DOMINASI YAHUDI ATAS MEDIA MASSA INTERNASIONAL

DALAM catatan sejarah, di mana pun dan kapan pun, orang-orang Yahudi menjadi objek kebencian karena mereka dikenal piawai memonopoli sumber-sumber ekonomi terpenting. Sejak dahulu, kepribadian bangsa Yahudi memuakkan, tidak lebih merupakan simbol segala kesialan di kalangan mayoritas masyarakat Eropa.

Para sastrawan selalu "meminjam" objek seorang Yahudi dalam karyanya untuk melukiskan kebencian. Bahkan, William Shakespeare, seorang pujangga Inggris, dalam salah sebuah puisinya menampilkan Scheiloc sebagai tokoh Yahudi tulen yang rakus, licik, busuk, dan pendendam.

Lalu, bagaimana bangsa Yahudi berhasil mencuci otak masyarakat internasional, khususnya bangsa Amerika dan Eropa, hingga gambaran dekil orang Yahudi yang kikir, jelek, busuk, haus darah, egois, dan pengecut dapat berubah menjadi sosok yang cerdas, pemberani, jenius, tekun, kreatif, pakar, dan penuh cita-cita? Itulah kondisi yang harus diwaspadai setiap orang.

Pada dasarnya, keberhasilan bangsa Yahudi tidaklah datang tiba-tiba, tetapi lebih merupakan hasil perjuangan panjang dan kerja keras, setelah melalui perencanaan matang. Lagi pula mereka tahu benar bahwa satu-satunya jalan untuk memperbaiki citra di hadapan masyarakat internasional adalah dengan mendominasi media massa internasional.

Pada tahun 1869, seorang rabi Yahudi, Rashoron, dalam suatu khutbahnya di kota Braga mengungkapkan betapa pentingnya media massa tersebut hingga dia mengatakan, "Jika emas merupakan kekuatan pertama kita untuk mendominasi dunia, maka dunia jurnalistik merupakan kekuatan kedua bagi kita."

Konferensi Zionis pertamal di Swiss pada tahun 1897 yang dipimpin oleh Theodor Herzl merupakan titik awal perubahan terpenting. Dalam kesempatan itu, masyarakat Yahudi mendiskusikan bahwa cita-cita mendirikan negara Israel Raya tidak akan terwujud tanpa pengubahan atas media massa. Realisasinya, rencana-rencana bidang publisistik, mereka tuangkan dalam Rencana Kerja Pemimpin-pemimpin Zionis nomor 12 berikut ini.

Pertama, menguasai dunia pers dan mengendalikannya.

Kedua, tidak memberi kesempatan kepada media massa non-Yahudi yang memuat gagasan-gagasan anti-Yahudi.

Ketiga, melakukan sensor ketat sebelum berita disiarkan.

Keempat, menerbitkan berbagai macam media massa untuk mendukung kelompok masyarakat aristokrat, republikan, revolusioner, hingga kelompok anarki.

Kelima, mempengaruhi opini pubhk saat diperlukan sekaligus meredam gejolak yang timbul.

Keenam, memberikan dorongan kepada orang-orang jenius untuk mengendalikan media massa yang beroplah besar, khususnya pers anti-Yahudi. Jika suatu saat orang-orang tersebut menunjukkan gejala-gejala tidak setia, skandal-skandalnya akan dibongkar. Hal itu sekaligus merupakan pelajaran bagi yang lainnya.

Hanya beberapa tahun setelah terbitnya rencana-rencana tersebut, para pengusaha Yahudi telah berhasil menguasai sebagian besar media massa Eropa dan Amerika, bahkan hampir di semua negara. Maka, mulailah mereka mengubah citra buruk melalui pengubahan persepsi publik Eropa dan Amerika khususnya, serta masyarakat internasional pada umumnya.

Kerja keras Yahudi belum menghasilkan target yang diinginkan, terutama pada dekade 40 tahun pertama abad dua puluh. Citra buruk Yahudi sangat sulit dihapus. Namun, ada juga hal yang menandai keberhasilan mereka ketika Nazi Jerman atas prakarsa Hitler mengadakan propaganda besar-besaran untuk mengusir kaum Yahudi. Akibatnya, media massa yang didominasi Yahudi segera mengekspos berbagai versi pembantaian massal atas kaum Yahudi. Mereka segera menyebarluaskan foto-foto wanita dan anak-anak dalam ekspresi gelisah dan takut guna menarik simpati dunia.' Selain itu, mereka pun menuding Hitler sebagai anti-Semit.[4)]

Di satu sisi, provokasi yang digelindingkan Hitler menciptakan penderitaan bagi Yahudi. Namun, di sisi lain, dengan berubahnya opini dunia, mereka mengeruk keuntungan yang sangat besar. Mereka berhasil menarik simpati dunia, khususnya masyarakat Eropa dan Amerika, agar menaruh iba dan dihantui perasaan bersalah akibat pembantaian tersebut. Perasaan simpati tersebut mereka manfaatkan untuk kepentingan proyek-proyek pemukiman Yahudi di Palestina walaupun mereka masih harus menghormati hak-hak warga Palestina keturunan Arab. Selanjutnya, mereka berhasil mengubah perasaan iba dan kasihan menjadi simpati dan dukungan sepenuhnya terhadap orang-orang Yahudi tanpa menghargai sedikit pun hak-hak warga Palestina. Jelasnya, propaganda Yahudi senantiasa disertai upaya men jatuhkan citra bangsa Arab 5) di hadapan masyarakat dunia 6). Mereka ingin menekankan bahwa dalam catatan sejarah, bangsa Arab adalah musuh besar peradaban Nasrani. Lewat itulah, dengan mudah mereka menggiring masyarakat Eropa dan Amerika untuk turut memusuhi bangsa Arab. [7).]

Dengan demikian, mereka berhasil "mencuci otak" masyarakat dunia, terutama bangsa Eropa dan Amerika. Bangsa Yahudi tidak lagi dipandang sebagai sosok yang rakus, pengkhianat, dan pengecut, tetapi merupakan sosok teladan, tekun, kreatif, pakar, dan pemberani. Melalui dominasi media massa internasional yang mereka cetuskan dalam konferensi internasional di Swiss, mereka telah berhasil mewujudkan sebagian impiannya.

A. Dominasi atas Kantor Berita Internasional

Dapat dikatakan bahwa kantor-kantor berita sangat menentukan lancar atau tidaknya sebuah informasi. Karena itu, program kerja pemimpin-pemimpin Zionis bersumber pada satu tekad, yakni menguasai kantor-kantor berita agar setiap berita yang datang dapat mereka sensor sebelum sampai ke tangan publik. Bukti konkretnya, pendiri kantor berita terbesar di dunia, Reuter, adalah Julius Reuter, seorang Yahudi yang lahir pada tahun 1816.[8)].

Sementara itu, di Amerika terdapat lima buah harian yang pada tahun 1848 berkongsi mendirikan kantor berita Associated Press dan pada tahun 1900 menguasai sebagian besar surat kabar dan majalah Amerika. Pada 1907 Shcribs dan Howard mendirikan kantor berita Shcribs Howard United Press yang dua tahun kemudian disusul[9)] dengan pendirian International News Service oleh William Herset pada tahun 1909. Kedua kantor berita yang disebutkan terakhir itu bergabung dalam The United Press International pada tahun 1958.

Di Perancis, seorang Yahudi warga Havas mendirikan Kantor Berita Havas pada tahun 1835 yang kemudian berubah menjadi kantor berita resmi Perancis.[10)].

B. Penguasaan atas Media Massa Internasional. 11)

1. Di Inggris

Media cetak Inggris identik dengan majalah terbesarnya, The Times, yang pertama kali terbit pada tahun 1788. Melalui prakarsa Rothschild, warga Yahudi Inggris, Zionis internasional menanam investasi besar-besaran agar The Times dapat sepenuhnya mereka kuasai, terutama bidang keredaksiannya.12). Majalah tersebut menjadi majalah Zionis tulen setelah dibeli miliuner Yahudi Australia, Robert Murdoch. Murdoch adalah penyelamat The Times dari krisis ekonomi.

Sebelum dibeli Murdoch, majalah tersebut pernah dibekukan ketika ditangani oleh Thompson Int'l Company akibat krisis keuangan. Kondisi buruk tersebut menjadi sorotan publik mengingat The Times adalah aset Inggris yang setara dengan Big Bang atau Istana Buckingham. Lewat peran Murdoch, secara mutlak, Yahudi menguasai The Times 13). Lebih jauh lagi, lewat penguasaan The Times dan sekaligus The Sunday Times, Yahudi berniat menguasai The Fleet Street. Selain menguasai The Times dan The Sunday Times, Murdoch pun menguasai tiga majalah Inggris lainnya, yaitu Sun, majalah vulgar yang beroplah lebih dari 3,7 juta eksemplar per minggu, News of the World, majalah vulgar yang beroplah 4 juta eksemplar per minggu; serta City Magazine. Media massa Inggris yang juga didominasi Yahudi, diantaranya, adalah The Daily Express, The News Chronicle, The Daily Mail, The Daily Herald, The Manchester Gardian, John Paul, Yorkshire Post, Evening News, The Observer, Sunday Refere, Sunday Express, Sunday Chronicle, The Sunday Bible, The Graphic, dan lain sebagainya. Jumlah besar itu masih ditambah dengan majalah mingguan Week End yang disampaikan melalui rubrik yang lucu dan terkadang kasar sehingga oplahnya luar biasa.14). Aktivitas jurnalistik "raja" koran ini merambah Australia, Kanada, dan Amerika Serikat.

Pendataan tahun 1981 menunjukkan bahwa 15 buah perusahaan pers Inggris yang berada dalam penguasaan Zionis, setiap harinya, mendistnbusikan sekitar 33 juta eksemplar koran dan majalah, baik untuk konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Oplah sebanyak itu sama dengan separuh lebih dari jumlah penduduk Inggris yang pada saat itu berjumlah kurang lebih 58 juta jiwa.15)

2. Di Amerika Serikat

Dalam setiap harinya, di Amerika Serikat terbit 1.759 jenis surat kabar yang dibaca oleh sekitar 61 juta orang, di samping 668 jenis mingguan lainnya. Jumlah sebesar itu didistribusikan ke seluruh pelosok Amerika dan luar negeri oleh sekitar 1.700 buah distributor. Separuh dari distributor itu, secara mutlak, dikuasai Yahudi. Jumlah tersebut ditambah lagi dengan majalah mingguan yang mencapai 8 ribu jenis.

Dari sekian banyak media massa yang beredar, surat kabar New York Times yang terbit sejak tahun 1841, menduduki posisi paling bergengsi. Padahal, sejak tahun 1896, surat kabar tersebut dikuasai warga Yahudi, Adolf Osh, yang berhasil "menyelamatkan" surat kabar tersebut dari krisis ekonomi. Dengan harga murah, Adolf berhasil mengambil alih surat kabar tersebut dari pemiliknya, Henry Ranmond. Peringkat kedua ditempati oleh The Washington Post yang juga berada dalam dominasi Zionis. Konsumen surat kabar itu adalah jajaran pejabat penting Amerika Serikat yang berkompeten menggariskan arah dan strategi politik Amerika Serikat. Karenanya, surat kabar yang menurut data tahun 1981 beroplah sekitar 630 ribu eksemplar itu sangat besar pengaruhnya terhadap kebijaksanaan pemerintahan Amerika Serikat.

Di samping itu, Yahudi pun total menguasai surat kabar The Daily News, The New York Post yang menurut data tahun 1981 beroplah sekitar 740 ribu eksemplar, dan Sun Time milik William Hersett yang beristrikan Marion Devis, wanita Yahudi. Selain surat kabar, Yahudi pun menguasai Good House Keeping, majalah keluarga paling populer di Amerika. Dalam bidang seni, majalah seni dan film Vanity Fairpun tidak luput dari jangkauan Zionis. Majalah tersebut pernah memuat tanda tangan dan pernyataan 171 insan film yang mendukung kampanye calon-calon anggota kongres Amerika simpatisan Yahudi lewat bantuan material dan spiritual. Pernyataan berbentuk iklan sehalaman penuh itu berisi:

"Dukungan terhadap calon-calon yang mempercayai Israel bukan untuk kepentingan Israel belaka, melainkan juga demi kepentingan bangsa dan warga negara Amerika."
"Cara paling baik untuk melindungi kepentingan Amerika di Timur Tengah 16) cukup dengan memilih 50 anggota kongres yang benar-benar yakin akan perlunya eksistensi dan kelanggengan Israel. "

"Kepercayaan terhadap Israel akan memperkuat Amerika Serikat. "

Untuk jenis media cetak mingguan, Time dan News Week merupakan majalah yang berpengaruh dan merajai pasaran informasi Amerika, bahkan dunia. News Week, yang menurut data tahun 1981 beroplah 3 juta eksemplar, mulai terbit tahun 1933 dan dominasi Yahudi baru mulai tahun 1937. Dominasi Yahudi untuk majalah Time, yang menurut data tahun 1981 setiap minggunya beroplah 4,5 juta eksemplar ini, disalurkan lewat pemiliknya, John Mair serta puluhan warga Yahudi yang disebarkan di setiap biro dan seksi. Tidak ketinggalan, Robert Murdoch pun mengembangkan sayapnya ke Amerika lewat pemilikan The New York Post serta majalah Star dan New York Magazine. 17)

Perhatian Yahudi pun diarahkan pada surat kabar bisnis dan ekonomi, misalnya lewat penyimpanan saham di Business Week, majalah yang mempengaruhi para pengusaha dan pakar-pakar moneter dunia. Di Chicago, Yahudi berhasil menguasai harian terkenal Chicago Sun Times yang menurut data tahun 1981 mencapai oplah lebih dari 670 ribu eksemplar, dan di Arizona mereka berhasil menguasai Arizona News.19).

Di bidang sains, Zionis berhasil menguasai majalah ilmiah National Geographic 20) yang menurut data tahun 1981 mencapai oplah 11 juta eksemplar.

3. Di Perancis

Imigran Yahudi di Perancis yang tidak lebih dari 700 ribu jiwa berhasil menanamkan pengaruh Zionis pada sebagian besar aktivitas politik dan ekonomi Perancis, terutama melalui media massa yang mereka kuasai. Novocayer dan "Buku-Buku Baru" adalah majalah Perancis terkenal yang dimiliki warga Yahudi berkebangsaan Inggris, James Gold Smith. Majalah The Express pun mereka gunakan untuk sarana propaganda menentang presiden terdahulu, Valery Giscard Destan. Salah satu nomor terbitannya sempat menggegerkan pentas politik dunia ketika cover majalah tersebut memajang gambar Presiden Destan dalam mimik muka yang gembur dan mengekspresikan kelemahan sekaligus kepikunan. Sedangkan di hadapannya berdiri Francois Mitterrand yang digambarkan dalam profil yang penuh vitalitas. llustrasi tersebut dimaksudkan untuk menggeser kedudukan Destan karena Perancis memerlukan pemimpin yang penuh vitalitas seperti Mitterrand. Lebih jelas lagi, pengaruh Zionis terhadap media massa Perancis dapat kita lihat pada surat kabar Luvigaro dan Le Cutidia.21)

Dominasi Yahudi tidak hanya terbatas pada surat kabar politik, tetapi juga merambah harian dan mingguan sosial, ekonomi, dan seni. Majalah "Keluarga Buruh"22) adalah salah satu contoh yang memuat sudut pandang Yahudi dalam masalah ketenagakerjaan. Surat kabar Franck Sewar pun telah terbuka untuk ide-ide Zionis,23) terutama dalam hal aktivitas politik Perancis pada masa sepuluh tahun sebelum Perang Dunia II. Media massa lain yang dikelola oleh Yahudi adalah harian "Bangsa" yang dimiliki Lion Blum24) dan harian "Mesa" dengan supervisor warga Yahudi, Durkrills. "Mass" adalah harian yang paling antusias dan simpatisan Zionis. Dalam harian tersebut, warga Yahudi diberi kebebasan mengungkapkan idenya dan meneriakkan keinginan untuk menerbitkan harian khusus bangsa Yahudi. Sebuah artikel tulisan Max Nordaw yang dimuat dalam salah satu nomor terbitannya mengatakan:

"Kami bukan bangsa Jerman, Inggris, atau Perancis. Identitas kami jelas dan popular, yaitu bangsa Yahudi. Keyakinan mereka yang Masehi berbeda dengan keyakinan kami. Kami bangsa yang mandiri. Hertzl telah lama menjelaskannya kepada mereka. Untuk kami, kami keberatan jika mesti menyelam dalam cangkir kecil mereka .... "

Klimaks pengaruh Yahudi tercapai ketika mereka berhasil mempengaruhi pemerintah agar membreidel harian tandingan milik Bellow Bouax sekaligus memenjarakan peniiliknya dengan alasan harian tersebut, pada 12 Desember 1939, telah memuat artikel anti-Yahudi. Dalam perkembangannya, Yahudi semakin memperketat kontrol dan dominasinya atas media cetak dunia agar dengan mudah mereka memuat program memasyarakatkan dekadensi moral, prostitusi, dan kebobrokan lainnya. Hal yang penting lagi, mereka memperalat media massa sebagai pengarah politik untuk mengejar target keji mereka sehingga informasi-informasi yang berhubungan dengan Islam dapat mereka sumbat.

Kenyataan sekarang menunjukkan bahwa masyarakat dunia telah kecanduan menerima media massa yang disebarkan Yahudi yang mengeksploitasi artis-artis Hollywood. Sementara, jika disodori berita-berita yang menyangkut Islam, media massa tersebut akan bungkam dan pura-pura tidak tahu walaupun ratusan, bahkan ribuan, kaum muslimin tengah dibantai.25) Contoh aktual adalah menyangkut tragedi di Palestine dan Lebanon. Walaupun umat Islam di Palestine siang malam dikejar dan dibantai atau masyarakat pendudukan Israel di Lebanon, Palestina, Dataran Tinggi Golan, Tepi Barat Sungai Yordan, serta Gurun Sinai tengah dianiaya, kita tidak akan melihat berita tersebut menjadi berita utama; yang ada hanya catatan kecil di kotak kolom pinggiran.26)

Sementara itu, di Palestina sendiri, orang-orang yang pantas disebut gembong teroris, seperti Begin, Rabin, dan Shamir, walaupun terlibat dalam berbagai kasus kriminal, beritanya tidak pernah dimuat dalam media massa dunia, bahkan dalam media massa Islam sendiri. Padahal, masyarakat muslim Philipina tengah berjuang melawan Salibisme. Di India, warga Hindu membangkitkan kembali gerakan anti-Islam sehingga kaum muslim dibunuh dan mayatnya dilemparkan ke kandang babi serta masjid Babri yang dibangun pada abad VIII dihancurkan. Masih di India, ribuan kaum muslimin Asam tidak luput dari pembantaian karena dianggap menghambat kekhusyukan penyembahan mereka terhadap sapi, kayu, dan batu. Muslimin Uganda pun merasakan kebengisan teroris-teroris Nasrani internasional yang menodai para wanita serta menelantarkan orang tua dan anak-anak sehingga mereka mati kelaparan. Di Bosnia- Herzegovina (saat buku ini diterjemahkan, pent.), lewat siaran berbahasa Indonesia pada pukul 17.45 dari radio Jerman Deutch Welle, kami mendengar sebanyak 30 sampai 50 ribu wanita Bosnia, mulai dari anak-anak usia 7 tahun hingga wanita usia 80 tahun, telah dinodai oleh tentara Serbia. Cara seperti itu mereka lakukan dengan alasan untuk mengubah susunan demografi di negara bekas kekuasaan Tito itu. Setelah muslimah-muslimah itu mengandung mereka menebak jenis kelamin bayi yang akan lahir. Untuk membuktikan tebakannya, dengan sangat biadab, mereka membelah perut sang ibu. Jika tebakan mereka

tepat, kepala sang bayi langsung dipenggal, jika salah, kepala bayi dan ibunya dicincang. Di Thailand, Myanmar, Pattani, Eritria, Ethiopia, Cyprus, Kashmir, Chad, Madagaskar, Nigeria, Sinegal, dan lain-lainnya, jiwa kaum muslimin sudah tidak ada harganya lagi. Tragisnya, berita-berita tentang mereka, belum dianggap layak dimuat oleh media massa internasional.

Dalam program kerjanya, para pemimpin Zionis mengatakan:
"Media massa pemerintah merupakan potensi yang harus kita kuasai untuk mempengaruhi opini publik. Karena para pemimpin tidak mampu memanfaatkannya, potensi tersebut jatuh ke tangan kita. Melalui media massa kita akan terus menanamkan pengaruh tanpa kita harus terjun langsung ....

II
DOMINASI YAHUDI ATAS FILM, DRAMA, DAN PERIKLANAN

A. Dominasi atas Perfilman Internasional[28)]

Walaupun tidak menyeluruh, warga Yahudi berhasil mendominasi perusahaan-perusahaan film Fox Company milik William Pox, Golden Company milik Samuel Golden, Metro Company milik Lewis Mayer, Warner & Broos Company milik Harny Warner, serta Paramount Company milik Hod Dixon.29).

Di Amerika, 90% dari seluruh pekerja filmnya adalah orang Yahudi yang menduduki jabatan produser, editor, artis, dan kru lainnya. Salah satu bukti dominasi Yahudi dalam perfilman Amerika Serikat dapat kita baca dalam artikel yang dimuat dalam buletin "Berita Masehi Merdeka" tahun 1938 ini:

"Seluruh produksi film Amerika Serikat didominasi oleh orang-orang Yahudi. Mereka menguasainya tanpa menghadapi saingan dari pihak lain. Mereka pun membebas tugaskan para pekerja yang mereka anggap tidak loyal. Jadi, semua kru yang bergabung di situ hanyalah warga mereka, baik yang sudah jelas Yahudi maupun simpatisan yang loyal. Karena 30). itulah, Holywood telah berubah menjadi Sodom abad modern tempat memperdagangkan kehinaan. Di sana terdapat publikasi program-progam keji yang kemudian mereka sebarkan ke pelbagai negara sehingga generasi muda dunia mengidolakan mereka."

Artikel tersebut ditutup dengan seruan:

"Berhentikan produsen-produsen film itu karena mereka telah menjadi senjata Yahudi dalam mempublikasikan propaganda-propaganda sesat. "

Insan-insan film Yahudi Amerika memanfaatkan tragedi penindasan Nazi dengan menciptakan film-film kediktatoran Hitler agar publik dunia menjadi simpatisan mereka. Mereka pun didukung oleh bintang-bintang layar perak Yahudi peringkat dunia seperti Mill Broxy, Woody Allen, Bob Hope, Jerry Lewis, Neil Simon, Kate Ryener, Mickey Rony, Jack Limond, Elizabeth Taylor, Anne Prancoft, Barbara Straysand, Shelly Duval, Dyan Keton, Jill Clay Borg, Katy Fisher, Alien Prestin, Marie Killer, Suzane Anspac, Mercia Mason, Debi Reynolds, Dian Canon, Joan Woodward, Paula Brintes, Sally Calirman, Gardine Chaplin, dan lain-lain. Untuk film-film jenis petualangan, sejarah, atau peperangan, terkenal juga nama produser, teknisi, maupun kru lainnya yang Yahudi, diantaranya adalah Kirk Douglas, Tonny Curtis, Gary Grant, Jack Nicolas, B. Azar, Walter Mathion, George Cygal, Burt Reynolds, Jean Hackman, James Kan, Astin Hoffman, Richard Benjamin, Wedy S., George Rod Scott, Ryan O'Neil, dan lain-lainnya. Di antara mereka ada jugs artis yang bukan Yahudi tetapi berada dalam lingkungan Yahudi, diantaranya adalah Robert De Nero, Steve MacQueen, Robert Redford, Haidy Lamar, Victor Maythor, Sean Conery'James Bond', Robert Mychum, Romy Snaider, dan lain-lain.

Lord Lafont, warga Yahudi Inggris, memiliki 280 buah gedung bioskop tempat dia menyensor film-film yang akan dipublikasikan. Pernah dia melarang peredaran film tentang Hitler yang diperankan oleh artis pendukung Yahudi, Illich Genes karena film tersebut kurang keras menentang Hitler.

Film "Kado" yang diproduksi oleh seorang Yahudi Inggris, Robert Gold Smith, merupakan film terkotor untuk menghina Islam dan kaum muslimin. Dalam film itu digambarkan rombongan pangeran Arab dan gadis berjilbab yang melancong ke Paris sambil menghambur-

hamburkan uang untuk menemani pelacur-pelacur Paris.[1] Gadis-gadis berjilbab itu digambarkan scbagai gadis yang binal sehingga mereka menyerang jongos tua dan memaksanya berbuat tidak senonoh. Lewat film itu, Yahudi telah merusak citra umat Islam. Lewat film America ... America mereka berhasil menggambarkan umat Islam yang dengan tenang membunuhi para jemaat kebaktian sebuah gereja dan setelah itu dengan tenangnya menenggak arak di sebuah bar.

Cara-cara yang dilakukan Yahudi bukan tanpa alasan. Mereka sengaja melakukan itu karena sebagian besar pengunjung bioskop adalah anak-anak muda dan buruh kecil yang dengan mudah dapat mereka rusak akhlaknya lewat film-film romantis, sadisme, kriminal, pencurian, serta pornografi.32). Mereka pun mendistribusikan filmfilm porno ke rumah-rumah mewah untuk menghancurkan keluarga aristokrat.

B. Dominasi atas Jaringan Televisi Internasional

Jaringan televisi Amerika adalah jaringan terkuat di dunia. Tragisnya, jaringan tersebut tidak luput dari pengaruh Yahudi. Padahal di Amerika Serikat tersebar sekitar 700 hingga 1.100 jaringan televisi. Di antara jaringan televisi berkekuatan Zionis itu, ABC, CBS, dan NBS merupakan tiga nama yang merajai jaringan televisi dunia. Melalui kepala produksi siarannya yang Yahudi, Alfred Siverman, jaringan televisi NBC pun berhasil dikuasai Yahudi.33) Padahal, tiga buah jaringan televisi itu merupakan acuan dan barometer politik sekitar 200 juta warga Amerika, ditambah ratusan juta lainnya dari Eropa, Kanada, Amerika Latin, bahkan jutaan penduduk dunia.34).

Jika program-program televisi Amerika kita ikuti, dominasi Yahudi sangat jelas. Misalnya saja, selama Februari 1964, jaringan NBC menayangkan siaran keagamaan yang mengulas kepribadian seseorang dalam Perjanjian Lama dengan maksud mengubah opini masyarakat Amerika yang mengklaim Yahudi bertanggung jawab atas kematian Almasih35). Kemudian, jaringan ABC memperkenalkan dinas spionase Israel Mossad melalui serial berminggu-minggu yang mengundang decak kagum penonton karena Yahudi digambarkan sebagai tokoh yang cerdas dan pemberani. Serial lainnya berbicara tentang kekejaman Nazi Jerman di masa Hitler. Dengan cara-cara seperti itulah Zionis berhasil mengeruk simpati dan penghargaan dari masyarakat Amerika.

Selama Yahudi menghancurluluhkan Lebanon pada pertengahan tahun 1982, jaringan-jaringan televisi Amerika sangat gencar mengadopsi pandangan-pandangan Zionis. Kenyataannya bahwa Yahudi mengadakan pembantaian massal terhadap umat Islam di barak-barak pengungsian Shabra, Shatila, dan Ein El Khelwa, telah mereka hapus dengan klaim bahwa golongan Maronetlah yang bertanggung jawab atas pembantaian itu.36)

Pada awal-awal agresi Yahudi terhadap Lebanon, jaringan ABC menyiarkan hasil wawancara dengan Ezra Wizman, mantan menteri pertahanan Israel dengan tujuan untuk mengarahkan persepsi bangsa Amerika pada keyakinan bahwa semua yang dilakukan Yahudi merupakan langkah-langkah menuju perdamaian walaupun harus ditempuh dengan peperangan, agresi, intervensi, dan akibat yang memilukan.

Untuk produksi film televisi, Myacon Company merupakan perusahaan terbesar di Amerika Serikat. Padahal, sebagian besar saham perusahaan tersebut dimiliki warga Yahudi, Manachem Golan, yang juga memiliki perusahaan perfilman lain, Canon. 17 Di Inggris, Lord Lugrd dan Lord Wolfwont, bos perusahaan ATV, dikenal sebagai acuan dalam prdoduksi film-film televisi komersial Inggris.

Dalam merekrut bintang-bintang televisinya, mereka mengundang artis-artis untuk berkunjung ke Israel dan bertemu dengan pemimpin-pemimpin Yahudi. Pada akhir acara, mereka diminta mengungkapkan kesan-kesan selama berada di Israel dan hasilnya diekspos di pelbagai media massa Yahudi sebagai sarana promosi. Lebih jauh lagi, artis-artis yang termasuk bintang serial Dallas berkunjung ke Palestina dan disambut ramah oleh Begin. Roger Moore, bintang film aksi, segera dipercaya memerankan tokoh Bond dan belakangan namanya kian terkenal karena pernyataannya mendukung sepak terjang Zionis.

Jaringan televisi dan stasion radio di Perancis pun tidak luput dari tangan panjang Yahudi sehingga menu acaranya tidak jarang berisi promosi Zionis. Misalnya saja, ketika Mitterrand berkunjung ke Israel, televisi Perancis menayangkan pemusik-pemusik Israel dan memutar film dokumenter Yahudi, "Israel, Mengapa?". Dalam program radio pun mereka menyiarkan acara khusus "Suara Israel". Film "Operasi Antibi" yang ditayangkan televisi Perancis berhasil menggambarkan kepahlawanan serdadu Yahudi dalam pembebasan sandera di Bandara Antibi, Uganda. Dalam film lain, mereka mengedepankan sosok bangsa Arab yang tua dan lemah.

Pengaruh Yahudi di Italia terlihat ketika pada 26 September 1982, sebuah jaringan televisi Italia memutar film dokumenter Yahudi sebagai reaksi ketidaksetujuan mereka atas usaha pengembangan nuklir di Pakistan. Film itu pun memuat pernyataan Begin tentang sikap Yahudi yang tidak akan memberikan toleransi kepada musuh yang memiliki senjata nuklir walaupun bukan dari pihak Arab.

Untuk mengenang tragedi pembunuhan John Kennedy, Yahudi memproduksi film serial yang dipadati propaganda Yahudi. Lewat tokoh Jack Roby Robinson yang membunuh, Lee Harvey Ozwald, tersangka utama pembunuh presiden, Yahudi menggambarkan besarnya kecintaan seorang Yahudi Amerika terhadap presidennya yang melebihi kecintaan bangsa Amerika sendiri.39) Ketika polisi berhasil menangkapnya, Robinson mengatakan:

"Telah lama sekali saya menunggu-nunggu kesediaan warga Amerika untuk membalaskan dendam atas terbunuhnya presiden kita tercinta. Saat saya telah bosan dan putus asa menunggu, tergeraklah hati ini untuk melakukan tugas suci itu, apa pun akibatnya. "

Sebuah film televisi berjudul "Wanita Bernama Golda" yang diproduksi oleh perusahaan film Paramount milik Yahudi Hod Kidson dan menghabiskan biaya sebesar 4 juta dolar, merupakan contoh lain yang menunjukkan keberhasilan media massa Zionis. Film yang dibagi menjadi dua seri dan setiap seri bermasa putar dua jam penuh itu didukung 75 orang bintang Yahudi warga negara Zionis Israel. Lewat tokoh Golda Mair yang diperankan oleh Inggrid Broghman, Yahudi mengetengahkan sifat humanisme dan kepahlawanan Yahudi. Dalam upaya meyakinkan opini publik akan keadilan dan kebijakan kaum Zionis, Golda digambarkan sebagai wanita anggun yang menghadapi protes para demonstran yang menentang pribadinya cukup dengan senyum. Ketika dalam adegan berikutnya, dia ditanya oleh anak-anak tentang perdamaiannya dengan Arab, Golda menjawab bahwa perdamaian akan terjadi jika kecintaan bangsa Arab kepada anak-anak lebih banyak daripada kebenciannya kepada warga Yahudi. Selain itu, ketika berada dalam kerumunan warga Amerika, Golda mengatakan bahwa Yahudi adalah kaum pilihan Tuhan dan telah dikaruniai tanah Israel 40). Seusai pengambilan gambar film itu, Inggrd Broghman berkomentar:

"Saat saya mulai memerankan Golda Mair, hati saya resah. Saya jatuh hati pada sosok wanita besar itu. Dia begitu jujur dan rendah hati. Lebih dari itu, dia senantiasa merindukan tanah leluhurnya. Jiwanya kosong dari kepalsuan ...."

Di Inggris, propaganda Yahudi terlihat dalam "Pelajaran Bahasa Inggris" yang menggambarkan persatuan pelbagai warga negara di suatu sekolah pengajaran bahasa Inggris bagi penduduk asing. Sutradara Yahudi dalam serial itu sengaja hanya menampilkan seorang muslim Pakistan dan seorang Sikh India. Peran warga Sikh India adalah menghina teman Pakistannya. Dengan kata lain, dia berperan untuk menghina Islam dan umatnya.41). Di dalam adegan lainnya, ketika seorang guru berkebangsaan Inggris menyuruh seorang siswa India memilih sinonim untuk kata bodoh, siswa India itu memilih kata Muslim.42).

C. Dominasi atas Dunia Teater

Dominasi Yahudi bukan hanya menyangkut dunia informasi dan media cetak. Di Inggris, Yahudi telah berhasil menguasai grup drama Pearmans & Natan Co. Ltd., London Polidium, Victoria Palace, Appolo, The Lyric, The Globe, The Queen, The London Colosium, dan The London Hipowarm.

Dominasi Yahudi atas produk drama di Inggris dilatarbelakangi oleh suksesnya pementasan drama karya William Shakespeare, "Pedagang Bedil", padahal drama tersebut mengetengahkan kebobrokan Yahudi. Namun, Yahudi berhasil membekukan drama tersebut dan untuk selanjutnya, mereka berhasil membekukan drama-drama kontra-Yahudi dan lebih jauh dari itu mendominasi mayoritas panggung teater Inggris untuk promosi anti-Arab dan Islam.

Drama propaganda Zionis "Gemetar", yang mulai dipentaskan tahun 1981 di The Westand betul-betul berisi penghujatan atas Islam. Lewat tokoh Muhammad yang sengaja diciptakan untuk menghina Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, mereka menggambarkan seorang pedagang kaya bangsa Arab bernama Muhammad yang menghamburkan uangnya untuk membeli arak dan hadiah bagi gadis-gadis Inggris dengan harapan kemolekan tubuh gadis-gadis itu. Hingga hartanya habis, pedagang itu tidak pernah berhasil mewujudkan harapannya, sampai akhirnya dia menjadi gelandangan. Nama Muhammad dan bangsa Arab sengaja mereka pilih untuk menghina Islam. Dominasi Yahudi atas produk drama merupakan program merusak akhlak generasi muda sehingga tetap berada dalam kontrol mereka.
Yang jelas, sejak lama, Yahudi dikenal sebagai penjajah kebobrokan moral. Lewat drama yang berjudul Her, misalnya, Yahudi mempromosikan adegan-adegan porno antara wanita dan pria. Dan kebejatan itu banyak diminati oleh manusia yang lemah iman di Paris, New York, Hamburgh, dan Stockholm.

D. Dominasi atas Penerbitan Buku

Perusahaan penerbitan dan percetakan besar dunia tidak terabaikan dari perhatian Yahudi. Di Amerika, lebih dari lima puluh persen perusahaan penerbitan dan percetakan dikuasai penuh oleh Yahudi. Perusahaan press terkenal di Amerika, Random House, yang juga terkenal di seluruh dunia, ternyata milik Yahudi Amerika, Beneth Sirve. Cengkeraman Yahudi di Perancis dapat dilihat dari perlakuan mereka terhadap Roger Garaudy yang hendak menerbitkan buku yang bertitel "Zionis: Sebuah Gerakan Keagamaan dan Politik" dan buku "Dokumen Yahudi" yang ditulis setelah beliau masuk Islam. Ternyata, beliau gagal menerbitkan buku tersebut karena tidak ada penerbit yang bersedia menerbitkannya. Dulu, ketika beliau belum masuk Islam, perusahaan penerbitan bersaing ketat untuk mendapatkan order dari penulis tersebut.

Buku-buku pelajaran sekolah pun tidak luput dari perhatian Yahudi. Buku-buku tersebut sengaja diramu untuk mempengaruhi pola pikir generasi-generasi muda. Kaum muda sengaja mereka pilih untuk program "cuci otak" mereka dengan harapan mereka akan mengabdikan

diri pada kepentingan Zionis. Di Amerika, siswa-siswa Yahudi diwajibkan mempelajari buku "Bagaimana Bangsa Yahudi Berkembang" agar anak-anak didik memiliki keyakinan historis dan agamis tentang keberadaan bangsa Yahudi di Palestina. Di Perancis, saat kursi kepresidenan terguncang pada awal tahun 1981, Sidang Umum Organisasi Yahudi yang dipimpin Rothschild mengeluarkan statemen tentang syarat-syarat kandidat. Syarat utama adalah harus mampu menjadikan sejarah bangsa Yahudi sebagai kurikulum di sekolah-sekolah, terutama materi penindasan yang dilakukan Nazi di Jerman 43) Departemen Pendidikan Perancis sendiri mengeluarkan paket pelajaran yang diantaranya berisi:

"Mereka yang menyandang nama Muhammad adalah orangorang yang gila...44) dan sesungguhnya pada setiap lima belas atau dua puluh orang diantaranya menempati satu kamar yang telah disewa Muhammad yang satunya, dan itu lebih buruk lagi dari yang satunya. "45).

E. Dominasi atas Industri Periklanan

Kaum Zionis memanfaatkan dunia periklanan untuk mencela Arab dan umat Islam. Dengan berbagai cara, warga Yahudi menguasai sebagian besar biro-biro Iklan internasional. Mereka piawai merekayasa sosok umat Islam, terutama bangsa Arab, sebagai sosok biadab; atau, paling tidak, diidentikkan dengan penggembala unta dan sosok yang mengeksploitasi syahwat.

Di televisi Amerika Serikat, ada iklan sabun mandi yang menggambarkan orang Arab yang kotor dan berdebu tengah dibersihkan oleh seorang gadis dengan sabun jenis tertentu dalam sebuah bak mandi. Ternyata kotoran orang Arab itu sulit dibersihkan sehingga sang gadis mengganti sabun dengan produk yang paling mutakhir. Tiba-tiba datang petugas labolatorium yang mengatakan bahwa sabun yang pertama dipakai tadi sebenarnya berdaya cuci paling tinggi. Dengan begitu, ketidakbersihan orang Arab itu bukan karena sabunnya yang jelek, melainkan karena orang Arab memang tidak akan pernah dapat bersih. Sementara itu, iklan lainnya mempromosikan cairan penyelamat dari gangguan orang lain. Iklan tersebut menggambarkan seorang wanita yang melenggang tenang kemudian diserang dan hendak dijahili oleh seorang laki-laki Arab. Secara refleks wanita tersebut menyemprot laki-laki Arab hingga pingsan; dan dengan tenang kembali dia melanjutkan perjalanan setelah sebelumnya dia meludahi muka laki-laki Arab itu.

Di ibukota Yunani, Athena, pelecehan terhadap orang Arab digambarkan melalui iklan obat kuat untuk pria lemah syahwat. Berkat obat tersebut, pria tua dan bungkuk yang berpakaian gaya Arab berubah menjadi "kuda binal" yang mencari mangsa pemuas nafsu."

F. Dominasi atas Produk Khusus

Dalam menyerang umat Islam, Yahudi tidak hanya memanfaatkan media massa. Mereka pun menggunakan produk-produk lain dalam tujuan yang sama.

Di ibukota Belgia, Brussels, awal surat Maryam dan al-Baqarah mereka cetak di atas kertas pembungkus di toko-toko. Di London, stand pertokoan Yahudi Mark Spencer telah memproduksi berbagai bentuk pakaian dalam yang bertuliskan lafazh jalalah Laa ilaaha illallah tepat di posisi aurat. Masih di London, sebuah majalah porno mempublikasikan pose hewani seorang wanita sambil dikelilingi kayu yang bertuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Selain itu di Glesco, sebuah kota di London, dan di kota-kota lainnya, ada rumah bordir yang bernama Mecca. Di kebun binatang Switzerland ada kandang babi berbentuk masjid. Di Cyprus, Yahudi pun meletakkan lafadz Allah pada tapak sepatu olah raga. Selain itu, di

belahan bumi Eropa, sepotong ayat Al-Qur'an telah dicetak di kotak sampul kaset disco. Bahkan, di Amerika, mereka telah mencetak photo seorang ulama besar di atas kertas toilet.

Untuk semua itu, Allah SWT telah berfirman:

"... Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi ... " (Ali Imran: 118)..

III.
LOBI YAHUDI DI EROPA DAN AMERIKA

A. Lobi Yahudi di Inggris

Pada tahun 1290, secara besar-besaran, Raja Edward I Mengusir kaum Yahudi dari Inggris akibat dendam masyarakat Inggris yang berlanjut. Untuk menghindari pengusiran tersebut, sebagian warga Yahudi memilih agama Nasrani sebagai pelindung. Dalam buku "Sejarah Inggris" disebutkan bahwa keluarga Cromwell adalah satu dari sekian banyak keluarga yang mengumumkan kenasraniannya. Kelak, dari keluarga Cromwell akan lahir Oliver Cromwell yang nantinya akan memimpin revolusi menentang Raja Charles I, menciptakan undang-undang pencabutan larangan masuknya warga Yahudi ke Inggris, dan mengizinkan keluarga Yahudi yang terusir untuk kembali ke Inggris.

Tahun 1830 lobi Yahudi berhasil menekan parlemen Inggris agar mengeluarkan undang-undang hak berpolitik penuh bagi warga Yahudi. Mereka pun berhasil mengangkat Benjamin Disraeli menduduki posisi di parlemen hingga ada juga wakil Yahudi yang dapat menduduki kursi perdana menteri.

Klimaks pengaruh Yahudi terjadi pada masa pemerintahan Raja Edward VII yang sistem pemerintahannya didominasi warga Yahudi. Sir Anton Rothschild yang terlibat dalam skandal cinta dengan putri raja dan Arnest Kassel yang menjadikan Gold Schmid sebagai pengawal pribadinya adalah bukti pengaruh orang-orang Yahudi pada sistem pemerintahan Edward VII hingga akhirnya Schmid berhasil menjabat sebagai Kepala Staf Komando Angkatan Bersenjata Inggris yang bertanggung jawab atas keamanan Afrika.

Hubungan Yahudi dengan Raja Edward VIII sudah terjalin sejak Yahudi mengetahui kebiasaan Edward VIII, yang ketika itu masih menjadi putra mahkota, terhadap wanita-wanita cantik. Ketika pada tahun 1901 dia diangkat menjadi raja, hubungannya dengan Yahudi semakin erat, sehingga banyak jabatan yang dia percayakan kepada warga Yahudi. Mereka dipercaya untuk menjadi walikota London, penguasa tanah jajahan di Hongkong, direktur jenderal pos tanah jajahan di India, penguasa tanah jajahan di Australia, walikota Capetown di Afrika Selatan, jaksa agung di Inggris, dan lain-lain. Pengaruh itu berlanjut hingga pemerintahan Raja George dan Ratu Maria melalui jabatan wakil kerajaan di India, rektor Universitas Oxford tahun 1935 (Devid Levi), inspektur pada Akademi Seni di Inggris (Darwin), dan lain-lain.

Tokoh Yahudi lainnya yang menduduki jabatan vital untuk melancarkan program Zionis, diantaranya, adalah Khaem Wiseman yang kelak menjadi presiden Zionis pertama di tanah Palestina. Jasa terbesar Wiseman terhadap pemerintahan Inggris adalah keberhasilannya mempersembahkan rumusan bom ketika dia menjabat Kepala Labolatorium Angkatan Bersenjata Inggris periode 1916-1919 melalui klaim bahwa rumusan itu adalah temuannya. Hasilnya, dia meraih penghargaan berupa deklarasi Balfour yang dimanfaatkan Zionis untuk menguasai bumi Palestina.

Pada tahun 1951, Churchill, salah seorang tokoh pemerintahan Inggris yang mengatakan bahwa bangsa Arab adalah anjing yang kalau dipukul kepalanya akan mencium kaki, memperjuangkan pengangkatan Charphill menjadi Menteri Bidang Energi Nuklir. Lebih jelasnya, ketika buku ini ditulis, dalam parlemen Inggris telah terdapat 46 orang wakil Yahudi. Lewat keluarga Rothschild, Sason, dan miliuner Yahudi lainnya, mereka berhasil mendominasi sektor ekonomi yang di dalamnya termasuk penguasaan atas bank, perusahaan perdagangan, dan industri berat. Mereka pun berhasil menguasai pusat-pusat tambang di

negara-negara jajahan Inggris dan menguasai juga sebagian besar saham-saham Bank Central Inggris yang mencetak mata uang kertas serta saham-saham perusahaan minyak Inggris, Iran, Irak, clan Kuwait.

Di Inggris pun terdapat konglomerat-konglomerat yang menjadi donatur tetap perjuangan Zionis Israel di bumi Palestina, diantaranya adalah Edward Seves, pemilik Mark Spencer, yang meninggal tahun 1982. Pada tahun 1967, dengan lancar dia menambah bantuan dananya hingga sepuluh juta poundsterling berkat izin khusus dari Ratu Elizabeth.49)

B. Lobi Yahudi di Perancis

Dominasi Yahudi atas Perancis terjadi setelah Revolusi Perancis. Melalui dominasi tersebut, Yahudi mencita-citakan terwujudnya masyarakat Perancis yang bobrok. Melalui julukan kota mode, Yahudi telah menyeret bangsa Perancis, terutama Paris, pada gaya hidup glamor dan maksiat. Hanya dalam tempo kurang dari setengah abad, Yahudi berhasil mengubah Perancis menjadi sentral prostitusi dan berjalan ke arah kehancuran. Dengan demikian, Yahudi telah berhasil menanamkan pengaruhnya dalam-dalam di berbagai sektor, baik itu sektor ekonomi, politik, kepribadian, maupun peradaban dengan langkah-langkah yang terencana.

Dalam sektor politik pun, Yahudi telah berhasil menjadi kekuatan raksasa melalui penampilan deretan aktor politik warga Yahudi yang menguasai percaturan politik Perancis pada paruh abad ke dua puluh. Tokoh-tokoh itu, diantaranya, adalah Lion Blum (perdana menteri Perancis); Vincent Oriol (presiden); Regnier Maer (menteri); M. Thorez (ketua partai komunis); Mendez France (perdana menteri); J. Rouf (menteri); J. Granfal (duta di Maroko); J. Susteil (duta di Aljazair); Lew Jox (duta besar Perancis untuk Moskwa); Daniel Levi (duta besar Perancis untuk India, Jepang, dan Cekoslowakia); Lion Mess (ketua Mahkamah Agung); Robert Hershei (direktur jenderal inteligen); W. Boo Magartez (presiden Bank Perancis); Admiral Lew Kan (panglima NATO); dan Jenderal Bibloo (Menteri Pertahanan Perancis).

Deretan nama di atas hanya sebagian kecil dari jumlah tokoh Yahudi yang berhasil melancarkan program-program Zionis. Ferdinald Sleen, dalam buku "Pembuat Kerusakan di Muka Bumi" mengatakan:

"Perancis telah menjadi koloni Zionis. Kita tidak lagi sempat memikirkan bagaimana cara menyingkirkan monster-monster dan tuan-tuan Yahudi di sini ...."

C. Lobi Yahudi di Amerika Serikat

Dalam buku yang berjudul "Cerita Bangsaku", Aba Eban, mantan Menteri Luar Negeri Israel, merinci pengaruh Yahudi di Amerika Serikat:

"Sepanjang sejarah Yahudi, belum pernah terjadi kasus dominasi sebesar yang kita lihat sekarang ini di Amerika Serikat. Penyebab hal itu adalah luasnya pengaruh mereka melebihi jumlah warga yang hanya 3% dari jumlah semua penduduk di sana."

Dr. Valery Emilianof pernah mengadakan penyelidikan berkaitan dengan pengaruh eksistensi Yahudi pada masa pemerintahan Carter. Hasil penyelidikan itu mengatakan bahwa istri Menteri luar Negeri AS, Cyrus Vance, adalah seorang Yahudi; Menteri Keuangan, Michael Blumintal, seperti halnya Henry Kissinger, juga seorang Yahudi; istri penasihat presiden bidang keamanan nasional yang terkenal dengan ungkapan Bye ... bye ... PLO-nya, Zeniffo

Brigenski, juga seorang Yahudi; istri Menteri Pendidikan dan Kesehatan, Joseph Calvano, juga seorang Yahudi; ibu dan istri Menteri Pertahanan, Harold Brown juga seorang Yahudi; dan istri penasihat Presiden, James Schellinger, pun seorang Yahudi.52).

Yahudi pun menguasai sebagian besar sistem perekonomian,53) sektor pendidikan dasar dan tinggi, serta organisasi buruh dan tenaga profesional. Lebih lagi, sebanyak 80% anak-anak Yahudi telah berhasil menikmati bangku pendidikan perguruan tinggi.

Jumlah organisasi Zionis di Amerika telah mencapai sekitar 340 buah dan setiap warga Yahudi diwajibkan menjadi anggota salah satu dari organisasi itu. Melalui organisasi tersebut, kita dapat menyaksikan persatuan yang sangat erat sehingga akan tampak Yahudi miskin yang duduk bersebelahan dengan Yahudi miliuner. Jelasnya, mereka betul-betul bekerjasama dalam hal kebatilan.54) Titik kulminasi dominasi Yahudi di Amerika Serikat terjadi ketika mereka berhasil mengantarkan Franklin Roosevelt ke jenjang kursi kepresidenan di Gedung Putih.55)

Warga Yahudi Amerika Serikat itu membentuk komite khusus yang bertanggung jawab melobi anggota kongres Amerika Serikat dengan nama Lembaga Amerika-Israel Bidang Kerakyatan. Tahun 1975, ketua komite tersebut mengungkapkan bahwa dalam upaya merealisasikan kepentingan Israel, timnya belum pernah mengalami hambatan berarti dari anggota kongres. Organisasi "Seruan Yahudi Bersatu" yang didirikan pada tahun 1939 merupakan kelompok lobi Zionis yang paling berpengaruh, lebih lagi ketika organisasi tersebut berhasil mengumpulkan dana sebesar 828 juta dolar AS untuk disumbangkan kepada pemerintahan Zionis menjelang perang tahun 1973. Kelompok Zionis "Anak-anak Perjanjian" yang didirikan pada 13 Oktober 1943 di New York merupakan kelompok tertua dan terkuat. Melalui kepemimpinan Jack Sapters dan sistem organisasi yang cermat dan penuh trik rahasia, kelompok tersebut mengembangkan cabangnya ke seluruh penjuru Amerika dan Eropa, hingga setengah juta kaum Yahudi berkumpul dalam organisasi tersebut. Di Los Angeles pun berdiri Mel Marmelshtein yang mulai terkenal ketika tahun 1981 menggugat Lembaga Penelitian Sejarah Amerika Serikat karena lembaga tersebut berhasil membuktikan ketidaksahan tuduhan Zionis terhadap Hitler dalam peristiwa pembantaian atas 6 juta orang warga Yahudi. Di Chicago, tempat bersarangnya para penjahat, terdapat organisasi yang bertujuan memberantas penentang Yahudi dan memiliki dinas spionase yang tersebar di seluruh instansi, baik instansi resmi maupun swasta. Tugas mereka adalah mengawasi seluruh aktivitas lawan melalui berbagai sarana agar setiap kandidat Yahudi memperoleh suara terbanyak dalam pemilihan umum.

Dalam pentas politik Amerika Serikat, organisasi-organisasi tersebut memiliki peran besar. Di Amerika, pemilihan anggota kongres dan presiden melibatkan Partai Republikan dan Partai Demokrasi. Dalam menghadapi pemilihan tersebut, berbagai organisasi Yahudi mengadakan negosiasi politik dengan pemimpin-pemimpin partai. Dengan modal berbagai media massa sebagai sarana kampanye dan tawaran bantuan dana, Yahudi mengupayakan agar hasil negosiasi itu menghasilkan dukungan partai terhadap problematika mereka. Selain dana dan dukungan media massa, mereka pun menawarkan tambahan suara pemilih dari sekitar 6 juta warga Yahudi Amerika Serikat. Jika tawaran mereka diterima, dengan gencar mereka mulai mengampanyekan kandidatnya melalui berbagai janji kepada bangsa Amerika untuk menambah suara pendukung, mereka tidak segan-segan turun langsung ke jalan-jalan. Jelaslah, mengapa presiden-presiden Amerika selalu mengarahkan kebijaksanaannya pada kepentingan Yahudi.57) Dalam praktik pemerintahannya, setiap presiden Amerika selalu berkonsultasi dengan Dewan Senat. Maka tidak mengherankan jika organisasi-organisasi Yahudi berusaha meraih posisi mayoritas dalam keanggotaan Dewan Senat atau menyuap anggota dewan terpilih.58) Agar anggota dewan tetap konsisten pada janjinya, organisasi-

organisasi Yahudi memata-matai kehidupan pribadi dan berbagai skandal mereka. Skandal pribadi yang berhasil dikumpulkan, mereka jadikan bahan untuk mengancam anggota dewan yang mulai menunjukkan ketidaksetiaan. Jika anggota dewan tidak mengindahkan ancaman mereka, Yahudi mempublikasikannya melalui berbagai media massa. Akibatnya, karir politik anggota dewan yang "membandel" itu akan hancur.

Dalam sepak terjangnya, Yahudi tidak meliwatkan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan. Di Universitas Harvard yang didirikan tahun 1636, bahasa Ibrani menjadi salah satu mata kuliah dan dosen-dosennya disyaratkan mampu menerjemahkan Perjanjian Lama dari bahasa Ibrani ke bahasa Inggris. Selain itu, Universitas Kings yang kemudian berubah menjadi Universitas Columbia, mengharuskan guru-guru besarnya mahir berbahasa Ibrani. Terlebih lagi, rektor pertama universitas tersebut, Samuel Johnson, adalah warga Yahudi. Di Universitas Pal, pada masa rektor Izra Scheiz (1773), bahasa Ibrani merupakan mata kuliah wajib.

Selain itu, di Amerika Serikat pun terdapat 15 buah kota kecil yang menggunakan nama Shuhyun, empat kota lain menggunakan nama Eurshleem, clan sekitar 27 buah desa menggunakan nama Salem. Di Alabama terdapat kota yang bernama Areeha, di Arizona terdapat kota Eden, di Idaho terdapat Sameerah, di Ohio terdapat kota Sodom, di Connecticut terdapat kota Kan'an Baru. Nama-nama tersebut mereka ambil dari Taurat versi mereka.

Ketika tahun 1917 Amerika Serikat terlibat dalam Perang Dunia I, Presiden Wilson59) membentuk Majelis Tinggi Bidang Peperangan yang di dalamnya tercantum nama miliuner Yahudi Bernard Baroch sebagai pemilik keputusan pertama. Lewat sarannya kepada Wilson, Baroch adalah orang yang bertanggung jawab pada keterlibatan Amerika dalam PD I. Karena itu, dia diserahi wewenang mengalkulasi kerugian Amedka Serikat yang harus dibayar oleh Jerman dan sekutunya. Baroch pun termasuk Yahudi yang berhak mengikuti pertemuan tertutup para perdana menteri di Versay, Perancis.

Ketika Warren Harding diangkat menjadi presiden (1922), Amerika Serikat menandatangani komunike yang dikeluarkan oleh Dewan Kongres Amerika Serikat dan Dewan Senat. Isi komunike tersebut adalah dukungan pendirian negara nasional Yahudi di Palestina.

Lewat gambaran di atas dapat dikatakan bahwa pengaruh Yahudi di Amerika Serikat sudah sedemikian besar. Mereka sangat piawai melakukan berbagai lobi pada posisi sangat vital, seperti di Gedung Putih, Dewan Senat, Pentagon, dan instansi-instansi pemerintah Amerika Serikat 61). Dengan demikian, Amerika Serikat memiliki dua bentuk pemerintahan sekaligus, yaitu pemerintahan boneka yang terdiri atas presiden, wakil presiden, dan Dewan Kongres; serta pemerintahan Yahudi yang mendalangi pemerintahan boneka. Itulah yang menyebabkan mengapa bantuan materi, militer, dan dukungan moral Amerika mengalir ke Israel. Karena itu, dengan leluasa Israel mencaplok Palestina, menganiaya kaum muslimin, dan menyebarkan konsep sesatnya.

D. Lobi Yahudi di Negara Komunis

1. Di Uni Sovyet 63)

Pada awal Revolusi Komunis, Yahudi berhasil menguasai Rusia" dan bertanggung jawab atas terbunuhnya lebih dari lima juta manusia, termasuk diantaranya orang tua, anak-anak, dan wanita. Orang Yahudi yang berhasil menjadi tokoh politik adalah Lenin, Stalin, Trotsky, Kamjinev, Skolankov, Dan Zinoviv.

Tabel di bawah ini menggambarkan pengaruh Yahudi di instansi-instansi resmi pemerintah Rusia setahun setelah revolusi.

No.	Nama Instansi	Jumlah Pegawai	Yahudi	%
1.	Awal Pemerintahan	22	17	77,3
2.	Kementerian Perang	43	34	79,1
3.	Komite Urusan Dalam Negeri	64	45	70,3
4.	Komite Urusan Luar Negeri	17	13	76,5
5.	Komite Urusan Finansial	30	26	86,7
6.	Komite Urusan Peradilan	19	18	94,7
7.	Komite Urusan Kesehatan	5	4	80
8.	Komite Penyuluh Masyarakat	53	44	83
9.	Komite Pembangunan dan Kesejahteraan	2	2	100
10.	Palang Merah Rusia	8	8	100
11.	Departemen Urusan Provinsi	23	21	91,3
12.	Urusan Kesehatan	42	41	97,6
13.	Komite Penyidik Kepegawaian	7	5	71,4
14.	Komite Penyidik Pembunuh Kaisar	10	7	70
15.	Dewan Ekonomi Tertinggi	56	45	80,4
16.	Kantor Buruh dan Ketentaraan Moskow	23	19	82,6
17.	Komite Sentral Konferensi Sovyet IV	34	33	97,1
18.	Komite Sentral Konferensi Sovyet V	62	34	54,8
19.	Komite Sentral Partai Sosialis	12	9	75
	Jumlah	532	425	79,9

Pada masa pemerintahan Stalin, 66 jumlah anggota Dewan Komunis yang memerintah Rusia berjumlah 17 orang, 14 orang diantaranya adalah warga Yahudi. Keempat belas orang itu adalah Stalin (ketua dewan), Cajanovick (wakil ketua), Schivernic, Kirchinistain Vershilov, Molotov, Ellya Ihrenberg, Devinski, Heinsberg, Mikhailis, Varmin, Jodi, Lozovski, Cartanov, dan Pieter Livatski.67). Selain itu, warga Yahudi yang hanya 1,5% dari jumlah seluruh warga Uni Sovyet terdiri atas dokter (14,7%), pengacara (1,4%), penulis (14%), seniman (63%), dan musisi (23%). Di Rusia terdapat sekitar 7.647 orang warga Yahudi yang menduduki posisi penting dalam pemerintahan, mulai dari anggota Dewan Kota hingga jenderal.68) Di samping itu, mereka pun memiliki harian khusus dan aktif di sebagian besar penerbitan media massa Uni Sovyet.

2. Di Negara Komunis Lainnya

Di Hungaria, satu dari lima orang anggota Dewan Komunis adalah warga Yahudi; di Polandia, dari sebelas orang anggota Kantor Komunis Tertinggi, tujuh orang diantaranya adalah warga Yahudi; di Rumania, segala urusan dikuasai oleh Anna Bucker,69) seorang Yahudi-Komunis; dan di Kuba, Fidel Castro, pemimpin Revolusi Kuba, adalah teman dekat Zionis. Untuk kematian Ben Zevi, presiden Israel yang meninggal Bulan April 1963, Castro mengumumkan hari berkabung nasional dan meliburkan kantor-kantor selama tiga hari. Karenanya, seorang penulis Yahudi, Roger Bervett mengatakan bahwa Castro berasal dari Yahudi.70)

IV.
PENGARUH YAHUDI TERHADAP BADAN-BADAN DUNIA

A. Perserikatan Bangsa-Bangsa

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) didirikan tahun 1945. Sidang pertamanya (1946) memilih New York sebagai markas besar.71) Pengaruh Yahudi terhadap badan dunia ini merebak ke seluruh bagian, mulai dari Majelis Umum hingga divisi-divisi kecil yang menangani kesejahteraan masyarakat dunia.

1. Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa

Anggota Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah seluruh negara anggota yang hingga saat ini telah mencapai 150 negara. 72) Ketua majelis dipilih setahun sekali melalui Sidang Umum.73) Menurut data dari sekretariat jenderal PBB, sejak organisasi dunia ini didirikan, Yahudi telah menguasai dan menanamkan pengaruhnya74) dengan menempatkan orang-orangnya untuk menduduki posisi tertentu,75) diantaranya, H.S Bluck (Kepala Urusan Persenjataan), Anthony Kolack (Kepala Urusan Ekonomi), Annez Kar Rosenberg (Perunding khusus Urusan Ekonomi), David Wentrawb (Kepala Bagian Anggaran), Dr. Shekweil (Kepala Bidang Hak Asasi Manusia), H.S. Weikof (Kepala Bagian Pengawasan Negara Jajahan), Mercedez Brookman (Kepala Urusan Personalia)76), dan Dr. I Sanger (Kepala Bagian Evakuasi).

2. Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa

Dewan Keanaman (DK) PBB beranggotakan 15 negara dan lima diantaranya adalah negara-negara anggota tetap, yaitu Uni Sovyet, Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Republik Rakyat Cina (RRC). Dalam menyelesaikan konflik antar negara anggota maupun dalam mengeluarkan resolusi-resolusinya," Dewan Keamanan PBB cenderung menggunakan cara-cara Zionis sehingga penyelesaian sering berakhir melalui sistem militer.78) Hak Veto yang merupakan hak istimewa Dewan Keamanan hanya digunakan untuk kepentingan Zionis. Melalui hak veto, mereka leluasa menolak segala resolusi yang akan merugikan Yahudi atau Israel.

3. Penanganan Makanan dan Pertanian (FAO)

Food and Agriculture Organization (FAO) yang didirikan oleh PBB pada 16 Oktober 1945 bertujuan mengangkat kualitas pangan dan kesejahteraan hidup80). Organisasi itu bermarkas di Roma,81) pusatnya orang-orang Free Masonry sehingga organisasi itu pun di-kemudikan oleh orang-orang Yahudi, misalnya saja Andree Mair (Ketua Bidang Pangan dan Pertanian), M.M Leyman (Ketua Bidang Pembangunan), Crewa Cardoz (Ketua Bidang Kesejahteraan Hjdup), B. Cardos (Ketua Bidang Umum), dan M. Azakal (Ketua Bidang Analisis Ekonomi).

4. Organisasi Pendidikan, Sains, dan Kultur (UNESCO) 82)

Lewat UNESCO yang dilengkapi dengan sarana kursus, lembaga pendidikan, film, pertunjukkan teater, pertujukan drama, radio, dan lain-lain, Yahudi berhasil menyebarkan konsep bahwa penari-penari, seniman, olah ragawan, tokoh-tokoh ciptaan mereka dalam bukubuku pelajaran, dan lain-lainnya merupakan tokoh-tokoh besar dunia. Kelancaran misi Yahudi itu tidaklah aneh karena bagaimana pun banyak kalangan mereka yang duduk dalam

organisai tersebut, diantaranya adalah Alfa Somerfield (Ketua Komite Pertukaran Luar Negeri), J. Eiznahard (Ketua Komite Pengorganisasian Budaya Internasional), M. Lafahn (Ketua Bidang Kultur Internasional), H. Kablen (Ketua Umum Seksi Informasi), dan S.J Witz (Ketua Seksi Anggaran dan Administrasi).

5. Dana Moneter Internasional (IMF)

Organisasi yang bermarkas di Washington in,83) berperan besar dalam penelantaran ekonomi negara-negara miskin melalui monopoli atas potensi mereka. Penyebabnya sangat jelas, sejak berdirinya, organisasi tersebut telah dikuasai oleh orang-orang Yahudi, diantaranya, Joseph Coldman (wakil Cekoslowakia), B. Mendez (wakil Perancis), Camel Cat (Dirjen IMF), Louis Raminski (Kepala Kantor Seksi Kanada), dan Debelio Caster (Kepala Kantor Seksi Belanda).84)

6. Organisasi Lain yang Didominasi Yahudi

Bidang-bidang lain pun didominasi oleh Yahudi. Data di bawah ini dapat memperjelas hal itu. Di Pusat Informasi PBB terdapat Jerry Siberu (Ketua Bidang Intelejen di Jenewa), B. Litekvir (Ketua Bagian Intelejen di India), Henry Fast (Ketua Bidang Intelejen di Cina), dan Jolewis Stauski (Ketua Bidang Intelejen di Warsawa). Di Bidang-Bidang Sektoral Intern PBB terdapat Devid I. Moris (Ketua Seksi Intern Internasional), V Capriel Carses (Ketua Seksi Wilayah Khatulistiwa), dan Jane Rosner (Ahli Polonis di Seksi Internal). Di Bank Pembangunan Dunia terdapat Leonard B. Rost (Direktur Ekonomi Bank Pembangunan Dunia), Lyold Jameela (wakil Cekoslowakia), I. Yolack (anggota), I. Jonk (wakil Belanda), B. Mendez (wakil Perancis), M.M Mendells (Sekretaris Bank Pembangunan Dunia), dan W. Ebramovij (wakil Yugoslavia). Di Organisasi Penanganan Pengungsi (UNHCR) terdapat Mair Hokin (Dirjen Bidang Kesehatan dan Obat-obatan Dunia), dan Piere Jacoysen (Dirjen Bidang Pengembalian Pengungsi). Di Perdagangan Dunia terdapat Max Lutens dan RS Wolf's

B. Mahkamah Nurenberg

Dominasi Yahudi terhadap Perserikatan Bangsa-Bangsa tecermin dalam Pengadilan Nurenberg, yaitu pengadilan atas pemimpin-pemimpin Nazi-Jerman yang dituduh sebagai penjahat perang pascaPerang Dunia II. Hakim dan pelaksana hukum dipilih dari kalangan Yahudi. Undang-undang peradilan yang disusun pada 8 Agustus 1945 oleh wakil dari Inggris, Perancis, Amerika Serikat, Rusia, dan London didominasi oleh nama-nama Yahudi seperti Jowitt (Inggris), Jakson (Amerika Serikat), R Falco (Perancis), Tranin (Amerika Serikat); dan orang-orang Yahudi yang berperan dalam pengadilan Nurenberg adalah Hakim Rosgan (penyiap berita acara), Jesten Lornes (wakil Inggris), R Falco (wakil Perancis), Luther Buchet (anggota komisi penjahat perang), dan John Wods (supervisor pelaksanaan hukuman mati yang bisa memilih hari eksekusi pada hari raya Yahudi) 86). Melalui cara itu, Yahudi berhasil membalas dendam kepada pemimpin-pemimpin Jerman.

Dengan demikian, melalui kerjasama dengan Nasrani dan komunis, Yahudi berhasil menggiring para pemimpin dunia untuk menegakkan kepentingan Yahudi melalui PBB 87) Meskipun dominasi Yahudi sudah terlihat jelas," para pemimpin dunia yang memegang kendali PBB masih berada di belakang Yahudi. Bahkan, mereka masih tetap mengatakan bahwa PBB adalah penegak hak asasi manusia 89). Umat Islam pun sering hanya dapat mejadi penonton 90). Yang paling krusial, kaum muslimin sengaja melupakan kejahatan-kejahatan Yahudi dengan tetap mengerahkan segala potensi untuk mewujudkan program-program Yahudi. Lebih dari itu kaum muslimin tidak segan-segan menggunakan potensi alamnya untuk dibungakan di bankbank milik Yahudi.

V. DEKADENSI MORAL: TARGET YAHUDI

DOMINASI Yahudi bukan hanya dalam dunia informasi. Banyak sisi kehidupan lain yang tidak luput dari dominasi mereka. Jelasnya, semua diarahkan untuk memperbudak umat manusia dan akhirnya menggiringnya ke dalam kesesatan.

A. Bisnis Seks Gaya Yahudi

Akibat keliru memahami Taurat, bangsa Yahudi dan Talmud mengklaim bahwa seluruh potensi dunia ini milik mereka. Berbagai cara mereka lakukan agar seluruh potensi itu kembali ke tangan mereka. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah mengeksploitasi kehidupan seksual. Karenanya, mereka mengorganisasi ekspor komoditi pelacur ke rumah-rumah bordil di seluruh penjuru dunia. Pada tahun 1960, organisasi pimpinan Solomo Berlshtain, anggota Partai Alabama, telah berhasil mengumpulkan kurang lebih tiga ribu orang pelacur.

Kota Munich di Jerman merupakan markas besar distribusi wanita-wanita Israel untuk konsumsi negara-negara Eropa. Bisnis seperti itu telah lama ditangani oleh kalangan aristokrat Yahudi. Di Israel sendiri, bisnis seperti itu mendatangkan keuntungan yang ber-lipat ganda akibat datangnya para konglomerat untuk berlibur ke tanah Israel. Lebih dari itu, Yahudi memanfaatkan bisnis seks sebagai alat pengorek informasi rahasia kalangan birokrat. Departemen Luar Negeri Israel sengaja memanfaatkan seksual sebagai jerat, terutama untuk kalangan birokrat Afrika yang mereka undang dengan iming-iming dukungan PBB atas problematika negara masing-masing.

Permisivisme yang Yahudi canangkan telah menjadikan Israel sebagai negara perusak eksistensi manusia. Di kalangan Israel sendiri, seks bebas telah menciptakan budaya seks primitif91). Tidak heran jika gadis-gadis Israel tidak sungkan berjalan-jalan dengan busana minim. Di perbatasan Arab-Israel, pasukan wanita penjaga perbatasan telah dilegalisasi untuk berbaur dengan pasukan perdamaian PBB dan pasukan darurat internasional. Mereka bertugas mengorek informasi dari setiap wakil negara. Lebih jelas lagi, majalah Hoolim Haziah mengatakan:

"Jarang sekali kita menemukan perwira polisi internasional tidak memiliki teman wanita Yahudi. Mereka biasa memberikan hadiah yang dibeli dengan harga murah dari negara-negara Arab sekitarnya yang dibawa oleh petugas-petugas PBB. Dengan cara itu, informasi tentang negara Arab akan mengalir dengan mudah."

Kesesatan dan kefasikan mereka bersumber pada kultus mereka kepada nabi-nabi palsu92). Selain itu, mereka pun menjadikan Taurat versi Yahudi sebagai pedoman hidup. Dalam Taurat versi mereka, Daud a.s93) digambarkan sebagai perusak kehormatan istri salah seorang perwira; salah seorang putra Daud a.s. difitnah telah menodai saudara kandungnya sendiri; bahkan mereka pun menuduh Sulaiman a.s. sebagai gigolo yang menyimpan 700 orang istri dan 300 orang wanita sebagai teman dekat.94) Taurat palsu itulah yang menyesatkan mereka sehingga kefasikan dan kedurjanaan sangat berurat berakar dalam jiwa mereka. Jelasnya, dalam mengumbar nafsu, Yahudi telah kehilangan rasa malu95).

Tidak puas jika hanya menjadi negara pengekspor dan pendistribusi pelacur, Yahudi telah menjadikan negaranya sebagai tempat mengkoordinasi pelaksanaan bisnis seks untuk negara-negara lain. Dampak negatifnya sangat dirasakan oleh negara-negara konsumen bisnis tersebut. Perancis misalnya. Perancis hanya mampu mempertahankan kedaulatan tidak lebih dari dua minggu setelah Perang Dunia II karena masyarakatnya telah kehilangan semangat

dan keberanian akibat mewabahnya pembancian dan dekadensi moral yang ditanamkan Yahudi di negara itu. Yahudi pun berhasil menghancurkan keluarga-keluarga Amerika lewat bisnis pelacuran. Keluarga kalangan birokrat pun tidak luput dari pengaruh bisnis Yahudi. Tahun 1908, sejak pemerintahan Franklin Delano Rooasevelt, pihak pemerintah senantiasa menyediakan wanita-wanita untuk delegasi-delegasi asing. Lebih jelas lagi, hal itu diungkapkan oleh sebuah majalah:

"Di kantor Departemen Luar Negeri Amerika Serikat ditemukan daftar nama dan alamat dua puluh wanita cantik yang nantinya akan dipilih untuk menghibur para politikus yang datang. Semua sesuai dengan kebutuhan dan selera. Oleh Departemen Luar Negeri, kelompok wanita itu diberi inisial sebagai "seksi cinta"."

Majalah itu pun berhasil mengumpulkan daftar nama pelanggan dari kalangan elit yang terdiri atas para raja, presiden, perdana menteri, dan lain-lain.

Dampak prostitusi dapat terlihat pada tumbuh suburnya kriminalitas, teror, penyelundupan, pengedaran narkotika, perkosaan, dan dekadensi moral siswa-siswa sekolah. Hal itu tidak lain akibat pengaruh promosi Yahudi dalam menafsirkan kebebasan individu. Lewat media massa, Yahudi mengatakan:

"Hasil studi dan riset tingkah laku mengisyaratkan bahwa materi pelajaran seks dalam kurikulum pendidikan akan menurunkan angka kebobrokan dan penyimpangan seksual di sekolah-sekolah menengah dan perguruan tinggi."96)

Ternyata, program tersebut diterima97) sehingga angka dekadensi moral melonjak akibat keinginan untuk lebih mendalami dan menerapkan perilaku hubungan suami istri.

Di Skandinavia, terutama Swedia dan Denmark, sepak terjang Yahudi mengalami sukses yang gemilang. Yahudi berhasil mencapai target setelah memprogramkan pendidikan seks di sekolah-sekolah. Murid-murid sekolah memperoleh kebebasan melakukan aktivitas seksualnya sehingga akan sulit kita temukan seorang gadis yang memahami hakikat hubungan seksual pranikah. Bahkan, pemerintah Denmark melegitimasi aborsi dan adopsi bayi. Jadi, tidak mengherankan jika angka aborsi meningkat hingga mencapai 20 ribu setiap tahunnya. Tragisnya, semua pihak tidak menganggap perbuatan tersebut sebagai kesalahan. Bahkan, radio Denmark pernah menyiarkan pentingnya hubungan seksual pranikah dalam menekan angka perceraian 98).

Program dekadensi moral Yahudi pun merambah ke Uni Sovyet sehingga di sana terdapat program pemerataan wanita melalui prinsip berikut, pria kaya dapat mengambil wanita tercantik, sedangkan pria miskin tidak. Karena itu, tidak boleh tidak, pemerataan seks yang mewujudkan persamaan hak dalam bidang seksual harus ada. Lebih jelasnya lagi, Marx mengatakan bahwa sistem pernikahan yang melarang wanita untuk tidak berhubungan dengan selain suaminya merupakan aturan yang mengikat, baik bagi suami maupun istri. Dengan dalih itulah, Marx memasyarakatkan undang-undang (1965) yang menghapuskan ikatan suami istri melalui perceraian gratis. Akibat hal sepele, seorang suami dapat menceraikan- istrinya tanpa harus berurusan dengan pengadilan. Sebaliknya, pengajuan nikah harus melalui proses yang berbelit-belit dan lama, hingga harus menunggu dua bulan. Karena itulah, prostitusi merajalela; dan tercapailah target Yahudi.99). Selain pemerataan seksual, di Sovyet pun terdapat pemerataan kerja sehingga kita akan menemukan wanita-wanita yang menjadi sopir bus, sopir kereta api, bahkan kuli kasar atau tukang sapu di jalan-jalan.100) Dan para suami, secara hukum, tidak diwajibkan menafkahi istri dan anak-anaknya. Dampak semua itu adalah kehancuran rumah tangga dan anak-anaklah yang menajdi korban,101).

Kondisi di atas, tidak terlepas dari program perendahan martabat suatu bangsa seperti yang tercantum dalam program No. 10 Yahudi ini: "Hancurkan kehidupan rumah tangga di setiap bangsa dan runtuhkan peran pendidikan di dalamnya".102)

B. Penyimpangan Seksual

Komoditi yang juga dipraktikkan Yahudi adalah mengkoordinasi penyimpangan perilaku seksual, terutama pada era pasca-Perang Dunia II. Fenomena tersebut mewabah di kota-kota besar Perancis dan London, juga di New York, Hollywood, San Francisco, Munich, Swedia, Norwegia, Denmark, Belgia, Belanda, dan lain-lain. Tujuan Yahudi adalah menghilangkan sifat maskulin pada diri laki-laki dan feminis pada wanita sehingga akan banyak kita temukan laki-laki yang berambut panjang, berdandan, dan berpantalon ketat, serta wanita yang berambut pendek dan bercelana panjang.

Di Inggris, dengan dalih kebebasan individu, warga Yahudi berhasil menekan parlemen agar menerbitkan undang-undang perizinan perilaku seks menyimpang dan tidak mengkategorikannya sebagai tindakan kriminal. Ketika tuntutan tersebut terkabul, para mahasiswa, terutama dari Universitas Oxford merayakan kemenangan itu dengan pawai di jalan raya. Humprey Berkeley, Yahudi yang mendukung tuntutan tersebut, berkomentar bahwa aktivitas tersebut hanya dibolehkan untuk orang dewasa; mereka akan dilindungi undang-undang. Selain itu, 500 orang yang terdiri atas pembesar Inggris, para uskup, dan guru-guru besar dari perguruan tinggi terkenal menghadap Harold Wilson, yang ketika itu menjadi Perdana Menten, agar menyetujui praktik penyimpangan seksual. Ternyata, melalui voting dengan mayoritas 164 suara setuju dan 107 suara menentang, dewan terhormat itu mengabulkan tuntutan-tuntutan pemimpin-pemimpin intelektual Inggris tersebut. Sementara itu, majefs kerajaan menyetujui dengan 94 suara setuju dan 49 suara menentang.103) Di Swedia dan negara-negara lainnya, terutama di belahan bumi utara, Yahudi pun berhasil menanamkan pengaruhnya. Sudah merupakan hal yang biasa jika seorang pemuda bersaing ketat dengan adik perempuan dan ibunya dalam memakai perhiasan dan berdandan. Kelompok-kelompok penyimpangan seksual bermunculan karena mendapatkan legitimasi pemerintah. Semua itu ditujukan untuk merusak sunatullah hubungan pria dan wanita sehingga perbedaan antara keeduanya semakin semu, dan akhirnya proses keturunan terhambat.104)

Seperti halnya niat Yahudi membentuk grup-grup penari telanjang di Perancis, Eropa, Afrika Utara, dan negara-negara lainnya, mereka pun memasyarakatkan hal serupa di Amerika. Bahkan, Mahkamah Agung California membolehkan wanita-wanita yang bekerja di restoran atau kedai-kedai minuman untuk bertelanjang dada saat melayani tamu,105) Dengan demikian, tercapailah rencana-rencana Yahudi untuk mengatur masyarakat dunia melalui free sex sehingga masyarakat dunia tidak malu lagi dengan alat kelaminnya.

Program Yahudi itu dilancarkan dengan gencar. Melalui kebebalan pemimpinnya dan sepak terjang agen-agen Yahudi, tanpa sadar, masyarakat dunia mengikuti jejak Yahudi.106).

C. Dinas Spionase dan Pengkhianatan

Untuk memenuhi targetnya, warga Yahudi pun mengkoordinasi mayoritas grup-grup hiburan, tarian-tarian telanjang, dan perjudian, baik tingkat lokal maupun internasional. Target-target yang ingin mereka capai, diantaranya,

Pertama, menjaring promotor grup untuk dijadikan spion (mata-mata);

Kedua, menghancurkan dan mengalihkan aktivitas masyarakat non-Yahudi dari aktivitas politis, ekonomis, dan sosial ke bidang hiburan dan penyelewengan;

Ketiga, menggiring manusia agar menanggalkan hakikat kemanusiaannya demi kemudahan kontrol;

Keempat, mendukung kandidat-kandidatnya untuk duduk di pemerintahan atau departemen, kemudian memperbudaknya; dan

Kelima, memanfaatkan skandal-skandal pribadi sebagai sarana memeras orang yang bersangkutan.

Ancaman terbesar dari sepak terjang Yahudi adalah menjamurnya agen-agen spionase yang mereka pasang dengan topeng delegasi diplomatik, negosiator, para pakar, konsultan, maupun budayawan.107). Spion-spion tersebut berkeliaran di kedutaan-kedutaan asing berbagai negara untuk mengorek informasi, baik dengan terjun langsung maupun memperalat warga negara setempat.

Yahudi pun berhasil mendominasi berbagai kemewahan dan hidup glamor untuk mengeruk kekayaan orang lain.'108). Yahudi juga yang mendukung butik-butik pakaian wanita dan pria seluruh dunia lewat karya-karya perancang mode Yahudi terkenal, seperti Max Vactor dan yahudi-yahudi lainnya.109) Dengan rancangan yang memamerkan lekuk-lekuk tubuh, mereka mengklasifikasikan rancangannya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika pakaian itu digunakan, misalnya untuk malam hari, pagi hari, atau sore had. Yang jelas, pakaian--pakaian tersebut mampu menyibukkan kaum wanita dan mampu menyedot kekayaan yang kemudian mengalir ke kantong-kantong Yahudi.

Selain itu, Yahudi pun mendirikan gedung-gedung untuk menggelar berbagai proyek seni, seperti nyanyian, kontes ratu kecantikan, atau kontes musik. Proyek-proyek olah raga seperti sepak bola, reli mobil, dan lain-lainnya pun mendapatkan dukungan Yahudi. Sementara itu, para pemimpin yang terpengaruh terkotak-kotak dalam berbagai partai dan saling bunuh. Dalam satu keluarga, dapat terjadi sang ayah yang asyik mengikuti acara televisi, anak-anak bergerombol membentuk gang tertentu dan sang ibu sibuk dengan pertemuan-pertemuan. Sang ayah menjagoi bintang lapangan dan sang ibu terkagum-kagum pada bintang film. Sementara itu, Yahudi tidak pernah menggandrungi sesuatu kecuali satu hal, yaitu berdirinya Israel Raya dengan berbagai cara.101)

Dengan begitu, Yahudi telah berhasil merealisasikan program kerja No. 3 mereka, yaitu:

"Mereka akan kita sibukkan dengan pelbagai jenis hiburan dan perjudian di tempat-tempat hiburan, kompleks-kompleks pelacuran .... Melalui media-media informasi, kita harus mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam aktivitas seni dan olah raga. "111) Hal itu akan memalingkan mereka dari konflik yang terjadi antara kita dengan mereka.112)

VI.
REAKSI YAHUDI TERHADAP TOKOH KONTROVERSI

MELALUI dominasi atas opini publik dan organisasi-organisasi dunia, Yahudi berhasil mengeruk berbagai keuntungan. Pada perkembangannya, sepak terjang Yahudi tidak senantiasa mulus karena ternyata ada jugs pemimpin-pemimpin besar dunia yang anti-Yahudi dan menolak eksistensi Yahudi walaupun karir politik atau bahkan nyawa adalah taruhannya.

Di Amerika muncul nama-nama seperti Benjamin Franklin yang dalam pidatonya di depan pendiri Amerika Serikat mengatakan:

"Dulu, orang-orang Yahudi masuk ke negeri ini sebagai imigran dekil. Kemudian mereka menguasai potensi-potensi alam kita. Sekarang, mereka begitu sombong kepada kita dengan memonopoli kekayaan alam kita. Mereka adalah iblis-iblis jahanam dan kelelawar pengisap darah rakyat Amerika. Tuan-tuan, usir gembelgembel laknat itu dari negeri ini sebelum terlambat, demi melindungi kepentingan rakyat kita dan generasi mendatang. Kalau tidak, Tuan-tuan akan melihat, dalam satu abad mendatang, mereka akan menjadi tantangan yang lebih besar daripada apa yang sekarang ini tengah Tuan pikirkan. Tiba-tiba, Tuan akan menyaksikan mereka menguasai bangsa dan negara ini. Mereka akan menghancurkan segala sesuatu yang telah kita bangun dengan darah kita. Percayalah, mereka tidak akan memiliki rasa belas kasihan kepada anak cucu kita nanti. Bahkan, tidak mustahil, mereka akan memperbudak kita demi mewujudkan apa yang mereka cita-citakan. Mereka akan berada di kantor-kantor sambil berfoya-foya untuk menertawakan kebebalan, kebodohan, dan kedunguan kita. Tuan-tuan yakinlah, jika Tuan-tuan tidak segera mengambil tindakan, niscaya, ketika generasi-generasi mendatang tengah terinjak-injak sepatu mengkilat Yahudi, mereka akan melaknat kebijaksanaan kita sekarang ini. "

Namun, kata-kata Benjamin Franklin itu menguap begitu saja. Melalui kekuasaan dolar dan Free Masonry Yahudi, Dewan Pendiri Negara berhasil menggugurkan himbauan Franklin.113)

Suara-suara moderat lainnya muncul dari James Frostal, Menteri Pertahanan Amerika Serikat ketika Harry Truman berkuasa,114) yang mengusulkan agar Amerika Serikat melepaskan diri dari pengaruh Yahudi, terutama untuk masalah yang berkaitan dengan masalah Palestina. Dengan tegas Frostal mengatakan:

"Tidak seorang pun warga Yahudi Amerika Serikat berhak mempengaruhi aktivitas politik melalui cara yang dapat mengancam keamanan nasional Amerika Serikat."

Selain itu, Frostal berusaha keras melepaskan pengaruh Yahudi dalam sistem pemilihan umum dan sistem politik luar negeri Amerika Serikat. Akibatnya, nama baik dan karir politik Frostal turun drastis. Lewat The New York Times, Yahudi melancarkan propaganda--propaganda kontra-Frostal hingga pada Mei 1948, Frostal meletakkan jabatannya. Propaganda tersebut merebak pada kehidupan pribadi Frostal lewat fitnah bahwa dia terlibat dalam skandal suap dari sebuah bank yang membiayai perusahaan-perusahaan minyak Amerika Serikat di Timur Tengah. Tragisnya, sebelum fitnah berhasil diredam, Frostal meninggal dunia akibat dilemparkan oleh agen-agen Yahudi dari lantai atas rumahnya di New York. Dan visum dokter mengatakan bahwa Frostal meninggal akibat bunuh diri.115)

Pejabat yang juga anti-Zionis adalah Jenderal George Brown. Lewat siaran pers tahun 1974, Brown mengatakan: "Israel tidak lebih dari bocah Amerika yang kolokan. Setelah menguasai negara, bank, dan media massa, mereka menjadi beban militer Amerika." Karena aparat

politik Amerika tetap berada dalam genggaman Yahudi, tahun 1975, Jenderal Brown kembali mengatakan:

"Sebagai warga negara Amerika, kami merasa begitu diremehkan. Ketika kepada delegasi Israel pada perundingan dengan Kementerian Pertahanan Amerika Serikat kami mengatakan bahwa Dewan Kongres tidak mungkin akan menyetujui tuntutan-tuntutan mereka, mereka mengatakan, 'Serahkan urusan kongres itu kepada kami, kami akan dapat mengaturnya.' Setelah itu barulah kami paham bahwa mereka memang lebih tahu karena memang mereka memiliki tombol yang menghubungkan mereka dengan bank dan media massa. Bisa kita bayangkan, bagaimana harta kekayaan warga Yahudi?

Seruan tersebut mengundang berbagai provokasi Zionis; bahkan seorang rabi tertinggi Yahudi di New York mengatakan bahwa akhir hidup Brown tidak akan jauh berbeda dengan pendahulu-pendahulunya. Tragisnya, provokasi Zionis itu didukung 116) oleh Presiden Gerald Ford. 117).

Spiro Agnew, wakil presiden Richard Nixon, termasuk salah seorang pejabat Amerika yang anti-Yahudi. Dalam wawancara dengan wartawan Washington Star atas kefrustasian politik Amerika Serikat di Timur Tengah, Agnew mengatakan:

"Separuh dari anggaran belanja Amerika Serikat telah habis untuk membantu Zionis Israel. Padahal, dana tersebut disediakan untuk proyek-proyek memperbaiki perekonomian rakyat Amerika. "

Agnew pun menegaskan bahwa berkembangnya kapitalis-kapitalis Yahudi di Amerika Serikat berkat pengorbanan rakyat Amerika. Reaksi Zionis atas aksi itu adalah tersebarnya propaganda-propaganda kontra-Agnew melalui berbagai media informasi. Harian Barbara Walter mengatakan bahwa Agnew adalah musuh bangsa Semit. Tudingan yang menyebabkan dia meninggalkan pentas politik Amerika Serikat118) adalah fitnah bahwa dia telah menghindar dari kewajiban pajak.

Gambaran itu memperjelas peran media massa Yahudi sebagai mata pedang yang siap menebas batang leher warga Amerika. Dengan kekuatan itu, Yahudi leluasa melancarkan programnya. Tidak ada yang berani mengungkapkan skandal-skandal Yahudi. Kalau pun ada, mereka akan dicap sebagai anti-Semit atau pro-Nazi; bahkan dapat juga di-PHK-kan jika dia seorang pejabat atau dibangkrutkan jika dia seorang pengusaha. Sekarang, yang ada hanyalah warga Amerika yang tidak dapat melihat dunia kecuali melalui media massa Yahudi dan kaum birokrat, mulai dari presiden hingga anggota kongres, yang telah kecanduan morfin Yahudi. Dalam pemilihan presiden, kepala negara bagian, atau anggota kongres, hingga wali kota atau anggota suatu organisasi, yang berlomba menjaring suara Yahudi.

Jika ada kandidat yang menang, segeralah Yahudi mengklaim bahwa kemenangan itu berkat dukungannya. Begitulah cara kerja Yahudi yang selalu mendominasi Amerika.119) Bahkan, melalui buletin ElQabala 120) yang diedarkan di kalangan Zionis sendiri, Yahudi berkomentar:

"Saudara-saudara, kita tidak lagi takut kepada siapa pun. Setelah hari ini, tidak seorang pun yang berani menggugat kedudukan kita. Jika orang-orang bodoh itu hendak menghadang kita, kita akan menghantamnya dengan media massa kita. Kita akan mengecapnya sebagai Nazi, anti-Semit, atau rasialis hingga mereka terasing dari masyarakat. Mereka akan mengasingkan diri sambil menunggu ajal. Setelah itu semua, salahkah jika kita berbangga hati? Kita telah berhasil menguasai media massa internasional, mengompas kultus bangsa-

bangsa serta menguasai industri- industri perfilman, radio, media penerangan, dan media massa. 121) Percayalah, kita akan mampu mengendalikan dunia. Penduduk dunia akan bertepuk tangan untuk orang-orang yang kita banggakan. Masyarakat akan menghina orang-orang yang kita lecehkan, dan masyarakat tidak akan berpikir selain apa yang tengah kita pikirkan."*

VII. KEMBALI PADA ISLAM

SEJARAH telah mencatat kronologi konflik antara kebenaran dan kebatilan. Telah puluhan abad umat Islam menghadapi berbagai pertentangan, mulai dari peperangan yang disulutkan Yahudi sejak dakwah pertama Islam hingga sekarang ini ketika umat Islam harus menghadapi persengkokolan Yahudi, komunis, Kristen, dan kebatinan.

Selain faktor ekstern yang ditandai dengan pesengkokolan tersebut, umat Islam pun menghadapi kendala intern yang membedakan musuh-musuh Allah untuk melakukan teror kejahatannya. Ada beberapa faktor yang membedakan Yahudi dalam mempraktikkan program-program sesatnya.

Pertama, banyak kalangan intelektual dan pejabat pemerintahan negara-negara Islam yang kurang, bahkan tidak menghargai eksistensi umat Islam. Mereka bertemperamen harimau dalam memperlakukan umat Islam, dan seperti tikus masuk got ketika menghadapi ancaman Yahudi.

Kedua, sekarang ini muncul berbagai media informasi121) yang ditujukan untuk memasok kejahatan dan mengadopsi pemikiran sesat. Target inti media massa tersebut adalah membelenggu semangat dan jiwa umat Islam, bahkan tidak jarang mereka memaklumatkan serangannya terhadap umat Islam.

Ketiga, ada beberapa negara Islam yang mudah menerima berbagai isme dan sering tertipu oleh simbol-simbol musuh sehingga mereka menyerah pada partai-partai pemerintah yang sengaja didirikan oleh musuh-musuh Islam.

Keempat, tanpa disadari, umat Islam sering terlibat dalam pertikaian antar mazhab sehingga potensi yang seharusnya digunakan untuk berjihad membela agama, harga diri, kehormatan, dan kemuliaan tersita.

Kelima, jiwa kita sering lalai, tenggelam dalam hawa nafsu, serta lebih memprioritaskan kehidupan duniawi daripada kehidupan ukhrawi.

Jika masalah-masalah tersebut ingin kita selesaikan, simbol-simbol Nasionalisme, Sekularisme,124) undang-undang buatan manusia, pidato-pidato, konferensi-konferensi, maupun deklarasi-deklarasi yang merugikan Islam harus dihapuskan. Sebagai gantinya adalah konsistensi terhadap Al-Qur'an. Kebangkitan umat Islam hanya dapat terealisasi melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Islam yang bersumber pada keikhlasan kepada Allah Subhanau Wa Ta'ala. Kembali pada Islam, kesungguhan, keikhlasan, dan persatuan umat merupakan modal utama agar kita dapat membedakan mana lawan mana kawan. Kita harus meluruskan barisan dan dengan konsisten menunaikan petunjuk-petunjuk Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam.

Meskipun telah berhasil mendominasi berbagai media informasi atau berhasil merekayasa keputusan-keputusan partai untuk menguasai potensi alam dan menekan politik, ekonomi, budaya, sains, industri, dan militer dunia, sepak terjang Yahudi tidak akan pernah membuahkan hasil sebagaimana difirmankan Allah:

> *" ... Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman. " (ar-Rum: 47)*

> *"(Yaitu) orang-orang (yang mentaati perintah Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan, 'Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang*

kamu. Karena itu, takutlah kepada mereka. 'Maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab, 'Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung. "' (Ali Imran: 173)

"... karena sesungguhnya saat jatuhnya azab kepada mereka ialah di waktu subuh; bukankah subuh itu sudah dekat?" (Hud: 81)

Karena itu, umat Islam harus berjalan pada jalan kebenaran serta berpegang teguh pada jalan Islam.125) Kita harus yakin bahwa pasukan Allah akan segera melucuti kebatilan. Kemenangan dari Allah akan segera datang dengan deru yang memekakkan telinga sehingga mampu menghancurkan front-front musuh. Maka berkibarlah panji *laa ilaaba illallah.*

Yahudi adalah Kaum Terlaknat

Yahudi adalah kaum yang dilaknat Allah karena mereka meninggalkan amal setelah mengetahui hukum wajibnya, tidak ber-amar ma'ruf nahi munkar, melecehkan dan memalsukan kitab Allah, mengingkari janji, mengkufuri ayat-ayat Allah, mengatasnamakan asma Allah dengan bodoh, mengubah perintah-perintah Allah, mengimani tagut dan para tiran, berusaha memisahkan Allah dengan rasul-Nya, mengklaim dirinya sebagai pembunuh Isa a.s., menyembah lembu, mengingkari kebenaran, membunuh para nabi, menyembunyikan kesaksian Allah, menuruti hawa nafsu, mengkufuri nikmat Allah, lebih mencintai harta daripada Allah, menolak hukum Allah, mendustakan ajaran Musa a.s. dan Isa a.s., melakukan makar terhadap Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, selalu berkata dusta, memakan harta haram, dan menganggap bahwa Uzair adalah anak Allah.

Sifat-sifat Yahudi di atas tercantum di dalam Al-Qur'an. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam sendiri pernah menyabdakan bahwa sifat-sifat Yahudi adalah selalu menjadikan kuburan nabinya sebagai tempat ibadah, merahasiakan hukum-hukum Taurat, melanggar janji-janji yang telah mereka sepakati dengan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam, memfitnah kaum muslimin, dan lain-lain. Maka, tepatlah jika Allah melaknat Yahudi dan simpatisannya hingga akhir zaman.

Catatan Kaki:

1). Selanjutnya, konferensi serupa sering dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rencana makar mereka.

2). Seorang pejabat Yahudi mengatakan: "Sebelum menyiarkan berita dalam bentuk apa pun, para penerbit dan distributor diwajibkan memiliki surat izin dari penguasa agar propaganda anti-Yahudi dapat disensor dahulu. Dengan cara itu, kita dapat lebih awal mengetahui berita-berita yang merugikan kita. "

3). Pengusiran Nazi terhadap Yahudi dipublikasikan sebagai tragedi Holocos agar masyarakat dunia menaruh simpati dan iba yang selanjutnya berubah menjadi perasaan bersalah dari masyarakat dunia, terutama bangsa Jerman. Selain itu juga untuk mengumpulkan materi ganti rugi dan bantuan kemanusiaan. Ahli-ahli sejarah di Los Angeles menyediakan hadiah sebesar 50 ribu dolar untuk pihak yang mampu membuktikan kebenaran peristiwa tersebut. Hingga detik ini, ahli sejarah, terutama Wills Carto, masih menunggu orang yang mampu membuktikan tragedi tersebut.

4). Semit adalah keturunan Sam, salah seorang putra Nuh a.s. yang di dalamnya termasuk bangsa Arab, Yahudi, dan lain-lain. Pihak-pihak yang berhasil membongkar skandal-skandal Yahudi dianggap sebagai anti-Semit.

5). Bagi dunia Barat, bangsa Arab lebih ditujukan kepada umat Islam (bukan Nasrani atau Yahudi).

6). Propaganda-propaganda Yahudi, biasanya, bertujuan untuk:

Pertama, mengungkapkan kembali kekalahan kaum Nasrani pada Perang Salib, terutama kekalahan di daerah Hittin ketika umat Islam berhasil mengusir mereka dari Palestina. Melalui cara itu, kebencian umat Nasrani terhadap umat Islam akan terungkit kembali.
Kedua, menggambarkan bangsa Arab sebagai bangsa terbelakang, primitif, terkungkung, hedonis, pemabuk, penjudi, pemuas syahwat, dan kebiasaan-kebiasaan primitif lainnya.

7). Sejak terusir dari Madinah, Yahudi mencari celah-celah untuk menjatuhkan umat Islam. Sistem kekerasan militer sangat mereka hindarkan karena melalui cara itu umat Islam akan bersatu menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat. Celah yang mereka manfaatkan adalah perpecahan dan penurunan kualitas iman dalam tubuh umat Islam. Dari hal itu, kembali pada manhaj islami merupakan jalan keluar terbaik untuk umat Islam. Empat abad yang silam, Umar bin Khattab pernah berkata kepada Abi Umaidah ibnu al-Jarrah:

"Dahulu, kami adalah bangsa terhina, lalu Allah memuliakan kami dengan Islam. Meskipun kita meminta kemuliaan dari selain Allah, niscaya Allah akan tetap merendahkan. " (HR al-Hakim, dishahihkan oleh Imam al-Rani).

8). Ketika menjadi pegawai bank di Gronigen Jerman, Reuter mendirikan kantor berita yang menampung berita perbankan dan ekonomi. Peran kantor berita tersebut bukan hanya di Jerman, jangkuannya sudah mencapai Brussels, Swedia. Pada perkembangannya, hingga tahun 1851 aktivitas kantor itu pindah ke Paris untuk kemudian pindah ke London akibat ketatnya undang-undang pers di Perancis. Ketika sistem telegraf mulai ditemukan, kantor berita itu mulai melirik masalah-masalah politik, sosial, dan umum. Mulai saat itulah media massa Inggris bergantung sepenuhnya pada kantor berita ini. Prestasi terbesar yang pernah dicapai adalah keberhasilan mereka menukil pidato Napoleon III hanya satu jam setelah dibacakan. Kantor berita ini pun berhasil memberitakan perang saudara di Amerika dengan kecepatan yang mengagumkan. Tahun 1857, Reuter memperoleh kebangsaan Inggris dan tahun 1871 memperoleh gelar baron. Reuter meninggal di Paris tahun 1899.

9). William Hersett beristrikan wanita Yahudi. Atas dukungan warga Yahudi, dia berhasil menjadi kepala negara bagian New York.

10). Media massa negara-negara Arab pun banyak yang bekerja sama dengan kantorkantor berita Zionis ini.

11). Media cetak sangat berpengaruh dalam menentukan jabatan seseorang dan opini publik. Itulah sebabnya mengapa Yahudi berusaha mendominasi untuk melancarkan program-programnya.

12). Pemimpin-pemimpin redaksi itu berusaha merekrut warga Yahudi sebagai tenaga administrasi, mekanik, atau reportasi. Dan itu sangat memudahkan terlaksananya program-program mereka. (Al-Tabudiyyah al-'Alamiyyah, Abdullah Hallaq, hal. 76)

13). Sejak mendominasi majalah The Times, Yahudi berhasil memegang kunci aktivitas politik, moneter, dan ekonomi masyarakat Inggris. Kalangan The Times adalah orang-orang promotor, pengusaha, politikus, dan para pemuka agama terbaik. Pengaruh majalah tersebut merambah berbagai kalangan pembaca dunia.

14). Sebagian besar tema majalah ini adalah pelecehan terhadap bangsa Arab dan umat Islam. Melalui eksploitasi sisi negatif bangsa Arab, mereka menggembar-gemborkan informasi anti-Islam. Lewat karikatur, mereka mencela bangsa Arab dan umat Islam. Bahkan, kartunis majalah Evening Standart menjadwalkan waktu sepuluh tahun hanya untuk menguntit warga Arab di jalan, bar, diskotek, hotel, serta tempat-tempat lainnya di London. Dan hasilnya mereka jadikan sebagai bahan karikatur yang menjijikkan. (Pada awal perkembangan Islam, umat Islam adalah sosok yang konsisten dengan prinsip-prinsip kebenaran sehingga banyak kalangan ekstern yang masuk Islam. Sekarang, mayoritas bangsa Arab yang melancong ke luar negeri banyak mengibarkan bendera syahwat dan foya-foya. Merupakan kemuliaan jika mereka kembali berperan seperti pendahulunya yang senantiasa menyeru pada kebenaran; penj.).

15). Tentang vitalnya peran media massa dalam mempengaruhi opini publik, sepak terjang The Sunday Times adalah salah satu contoh. Dalam nomor yang terbit pertengahan tahun 81-an, majalah tersebut memuat rasa bangga wartawati Yahudi Amerika, Sarah Aihriman yang bersama timnya telah berhasil mengubah opini masyarakat Amerika terhadap Israel yang menyerang reaktor nuklir Irak. Dari rasa permusuhan, tim itu berhasil mengubah opini masyarakat Amerika menjadi keyakinan bahwa serangan tersebut merupakan cara menciptakan perdamaian dunia. (Jika umat Islam konsisten dengan keislamannya, tentunya sepak terjang Israel akan berhasil dibendung; penj.).

16). Dalam Waqi'unal Mu'ashir, Muhammad Quthub berkata: "Istilah Asy-Syarqul Awsath (Timur Tengah) mengandung konotasi yang memudahkan sepak terjang Israel di negara tersebut tanpa kecaman. Jika istilah

yang digunakan adalah "Kawasan Islam" atau "Kawasan Arab", Israel tidak akan bergerak leluasa. Jelasnya, jika suatu kawasan dinamai sesuai dengan istilah geografisnya atau terlepas dari karakter atau arah loyalitas penduduknya, Israel dengan mudah menguasai tanpa kecaman dari luar.

17) Raja koran Yahudi itu sangat memahami pengaruh vital media Informasi. Seharusnya, miliuner-miliuner Arab memanfaatkan kekayaannya untuk hal-hal serupa. Kenyataannya, sekarang ini kita menyaksikan banyaknya miliuner Arab yang berfoya-foya di London, Paris, dan Las Vegas.

18). Harian ini tidak pernah berhenti memuat hasutan-hasutan dan sabotase anti-Islam. Dalam tajuk rencana edisi 22 Februari 1979 yang berjudul "Tak ada kompromi terhadap Islam, kecuali melalui bedil dan besi", mereka mengatakan bahwa komunis lebih baik daripada Islam dan lebih mudah dipahami karena bersumber dari Barat. Bagi Islam tidak ada kompromi, kecuali melalui bedil dan besi. (Dalam Al-Islam ad-Din al-Athri al- Abadi karangan Ath-Thirazi, hal. 229 terdapat tanggapan tentang hal itu dari bangsa mereka sendiri. Salah seorang dari mereka berkata: "Islam adalah agama yang paling agung karena ia mengatakan sang pencipta. Islam telah berhasil mempersatukan umat manusia. Pembeda manusia yang satu dengan yang lainnya hanyalah keutamaan kepada Allah." Mr. Leonard pun mengatakan: "Kita harus mengakui bahwa Eropa-Masehi selalu berusaha menutup-nutupi keutamaan dan potensi Islam. Namun, upaya tersebut tidak akan berhasil. " penj.).

19). Dalam edisi April 1982, surat kabar tersebut memuat wawancara dengan Lion Yuris yang mengatakan bahwa Islam adalah agama celaka dan dalam berbagai hal, umat Islam selalu memusuhi dunia karena umat Islam ingin menguasai dan menjajah dunia. (Dalam Al-Islam ad-Din al-Fithri al-'Alami karangan Ath-Thirazi, Juz II, hal. 235, atas pendapat tersebut, seorang pemikir Prancis, Eugene Bug berkomentar: "Bangsa Eropa mengakui sepenuhnya bahwa dalam kondisi apa pun kita tidak mungkin sanggup membalas jasa bangsa Arab dan umat Islam dengan balasan setimpal. Mereka adalah guru-guru kita. Dari merekalah kita menimba berbagai disiplin ilmu. Lebih dari itu, mereka telah mengajari kita toleransi dan kemurah-hatian. Mereka tidak pemah memaksakan agama kepada bangsa lain. Siapa pun yang pemah bergaul dengan umat Islam, dia akan segera yakin bahwa mereka berhati bersih dan putih." penj.).

20). Dalam edisi tahun 1915, Majalah tersebut pemah memuat peta dunia yang dilengkapi dengan istilah-istilah Zionisme. Di samping menulis Palestina, mereka pun mencantumkan Tanah Israel, Bumi Israel, Tanah Perjanjian Lama, Tanah yang Dijanjikan, dan sebagainya. (Bumi ini milik Allah yang diwariskan kepada orang-orang saleh sebagai ganjaran atas kesabaran dan keteguhan mereka dalam memegang janji Allah. Jika manusia melanggar janji dan tidak taat lagi beribadah, bumi ini akan menjadi hutan yang diperintah oleh kaum tiran. Jika umat manusia konsisten dengan keislamannya, Allah akan menurunkan ketenteraman dan kebaikan kepada mereka. Allah SWT berfirman:

Musa berkata kepada kaumnya: 'Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah, dipusakakanNya kepada siapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambaNya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa. " (al-Araf: 128)

21). Dua harian ini dengan gencar mengadopsi pandangan-pandangan Zionis selama berkecamuknya perang di Lebanon. Dengan upaya keras, keduanya membela agresor Zionis dalam pembantaian terhadap muslimin Palestina di barak-barak pengungsian Shabra dan Shathila. Dua harian itu pun mcngecam harian Perancis lainnya yang membeberkan detik-detik tragis pembantaian tersebut. Itu menunjukkan adanya pengaruh Zionis yang menyusupi harian tersebut. Surat kabar yang mereka kecam pun diklaim sebagai pengungkit perlawanan bangsa Semit di Perancis.

22). Dalam edisi ke-380, Mei 1981, majalah tersebut memuat artikel yang menghujat Islam: "Dalam Islam, wanita sama sekali tidak memperoleh hak-haknya. Mereka benar-benar diperbudak oleh pria. Mereka tidak berhak memilih calon suami dan dipaksa menikah dengan pria pilihan walinya. Perceraian pun sangat mudah dalam Islam." (Dalam Al-Islam ad Din al-Fitbri al-'Abadi, Juz II, hal. 207 dikatakan bahwa wanita-wanita di Yunani, Romawi, Israel, Persia, serta negara jahiliah lainnya ditempatkan pada posisi yang tidak layak. Sementara, Islam sangat memuliakan kedudukan mereka. Kalangan yang melihat Islam dengan objektif akan merasakan kemuliaan tersebut. Dr. Anne Peasant mengatakan: "Demi kebaikan dan kehormatannya, alangkah baiknya jika para wanita hidup d bawah naungan panji-panji Islam." Prof Von Hall pun mengatakan: "Posisi wanita dalam Islam sangat patut dibanggakan oleh setiap wanita." penj.).

23). Surat kabar ini digunakan untuk menghasut masyarakat Eropa agar memusuhi Arab. Terlebih lagi ketika OPEC menaikkan standar harga minyaknya. Dengan alasan ancaman embargo minyak, surat kabar tersebut membakar kemarahan masyarakat Eropa. (Tentang kemuliaan bangsa Arab, Allah SwT telah berfirman: 'Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka, apakah kamu tiada memahaminya?" (al-Anbiya: 10)

Kemuliaan bangsa Arab disebabkan oleh Islam dan AI-Qur'an bukan karena minyak atau kckayaan. Jadi, jika bangsa Arab menolak hukum Al-Qur'an dan manhaj Islam, artinya bangsa Arab menolak kemuhaan; penj.).

24). Blum adalah salah scorang dari sekian ribu penulis Yahudi yang banyak menulis buku vulgar dan porno. Buku "Perkawinan" yang untuk pembaca Perancis saja tercetak lebih dari tujuh juta eksemplar menyarankan agar gadis-gadis memanfaatkan masa remajanya dengan bersuka ria. Buku itu pun menyarankan pemanfaatan potensi seksual gadisgadis pada masa pranikah agar khayalan-khayalan puber segera terlepaskan dan para gadis tidak mengekang keinginan syahwatnya. Dia pun mengatakan bahwa masa puber merupakan mesa yang paling tepat untuk mcreguk kenikmatan dan keindahan. Ketika lahir di Bulgaria, nama Yahudinya adalah Billio Carrot dan kelak die berhasil menjadi direktur pads sebuah departemen di Perancis (1937). Dalam menanggapi kebejatan Yahudi, Kardinal Marie Del Vaal mengatakan: "Terbukti sudah bahwa tangan-tangan Yahudilah yang senantiasa ada di belakang pencrbitan dan distribusi setiap buku vulgar dan porno serta majalah yang sarat percinaan dan menggiring manusia pada penyelewengan. Itulah sepak terjang manusia yang sangat mengejutkan sekaligus memprihatinkan." (Al Yahudinyb al-'Alamiyyab, Abdullah Hallaq, hal. 73)

25). Orang-orang Yahudi bersekutu dengan kaum ateis, komunis, Nasrani untuk memusuhi Islam. Allah berfirman:

'Sesungguhnya kamu dapati orangorang yang paling keras perrnusuhannya terhadap orang-orang beriman, yaitu orangorang Yahudi dan orang-orang musyrik ...." (al-Maidah: 82)

26). Frekuensi gempuran terhadap pengungsi muslimin Palestina semakin meningkat. Sementara, seruan-seruan untuk membantu anak-anak yang terancam kematian dan orangorang yang terluka tidak pemah dihiraukan olch pemimpin-pemimpin muslim. Tidak ada loyalitas bagi mercka, yang ada hanyalah loyalitas bagi muslimin Palestina di bumi Palestine sendiri. (Sebenarnya Amerika Serikat telah menggerakkan armada lautnya ke Lebanon dengan dalih menyelamatkan warganya yang terperangkap di sane. Padahal, di sana, mereka masih berada dalam kondisi segar bugar. Sementara ribuan muslimin pengungsi Palestina tertindas tanpa ada pembelaan dari organisasi-organisasi yang menamakan dirinya pembela hak-hak asasi manusia atau yang menamakan dirinya sebagai negara maju, modem, dan berperadaban tinggi. Seharusnya, *minimal mereka bersedia mempublikasikan pembantaian atas muslimin Palestina, bukan hanya berupa tulisan kecil di sudut halaman; penj.).

27). Terbitnya berbagai media massa di negara Arab bersamaan dengan provokasi Napoleon terhadap Mesir pada tahun 1798, sehingga di Kairo terbit dua jenis surat kabar berbahasa Perancis. Pada 1828, Muhammad Ali menerbitkan harian Al-Waqi'al-Misbriyyah yang sekarang terbit menjadi koran resmi pemerintah. Selain itu jugs terbit harian Al-Ahram (1879); Al-Akhbar (1944); dan Al Jumhuriyyah (1952). Di Suriah terbit harian Suriah (1868); di Lebanon terbit harian Hadiqatul Akhbar (1858); di Irak, surat kabar yang pertama kalinya, terbit pada 1869; di Tunisia terbit harian Al-Ra'id (1860); di Palestina terbit harian Al-Nafir (1908), di Yordania terbit Al-Haqqu Ya'lu (1920); dan di Aljazair, surat kabar yang pertama kalinya, terbit tahun 1840. Paling tidak, surat kabar di atas memberi kontribusi dalam penyebaran benih-benih Nasionalisme yang berupaya menghapuskan Islam. Mereka pun mendukung berdirinya Turki yang terlepas dari Arab sehingga ambruklah kekhalifahan Islam di Turki. Hal itu tidak mengherankan karena media massa mereka memiliki jurnalis-jurnalis dan pemimpin redaksi yang Nasrani atau golongan murtad yang ditunggangi Free Masonry. Hal itu berlanjut hingga sekarang. Bahkan, tidak jarang jika aktivitas mereka ditujukan untuk menyerang dan menghina Islam melalui keterbukaan terhadap komunisme, kelompok-kelompok kiri, faham-faham kebangsaan. Selain itu, mereka pun memuat berita dengan ramuan yang vulgar.

28). Menekuni dunia perfilman adalah membuka ladang bagi tumbuh suburnya penyimpangan. Sejak awal, para fuqaha sepakat mengharamkan berbagai sarana yang merugikan Islam, termasuk di dalamnya film-film yang mempertontonkan syahwat dan mendorong pada perbuatan haram.

29). Film-film yang mereka produksi, biasanya, berisi berbagai trik kejahatan dan tcori-teori perampokan. Mereka pun menyelipkan rasialisme Yahudi dan menjual produksinya ke negara-negara Islam serta mendapat sambutan luar biasa.

30). Penamaan Sodom mengacu pada sebuah kota zaman Nabi Luth yang sekarang ini terletak di Yordania, bersebelahan dengan Laut Mati. Kota Sodom lebih terkenal dengan peristiwa hujan batu azab Allah akibat penyimpangan seksual mcreka.

31). Dari sini kita dapat becermin bahwa kelakuan umat Islam yang tidak konsisten dengan agamanya akan bcrpengaruh negatif terhadap umat Islam lainnya. Musuh-musuh Islam memanfaatkannya untuk melampiaskan dendam lamanya.

32). Dalam sebuah pertemuan umum (31 November 1937) di New York, scorang pakar Barat yang beragama Nasrani berkata kepada peserta pertemuan: "Melalui kantor-kantor berita intemasional, Yahudi telah mencuci Saudara. Mereka memaksa Saudara untuk melihat dunia berdasarkan kacamata Yahudi, tidak berdasarkan kenyataan yang sebenamya. Melalui produksi filmnya, Yahudi telah mcracuni remaja-remaja kita dengan rencana-rencana buruk mereka. Hanya dalam waktu dua jam, Yahudi telah mencuci otak remaja-remaja yang telah berbulan-bulan belajar dengan susah payah. (Bata Al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah, Abdullah Hallaq, hal. 73)

33). Melalui direkturnya yang Yahudi, Robert Goldman, Yahudi berhasil menguasai stasiun radio terpenting di Amerika Serikat, "Suara Amerika".

34). Para pemimpin ncgara-negara Islam telah mengeluarkan anggaran khusus untuk satelit Arabsat. Namun, satelit itu banyak dimanfaatkan untuk memudahkan komunikasi dehgan ketiga jaringan tersebut. Dengan begitu, konsep-konsep yang berisi racun terpublikasikan dengan mudah. Dapat juga dikatakan bahwa fimgsi satelit di negara-negara Arab adalah untuk mengekspos pentas seni, pertandingan olah raga, film-film Barat, permainan-permainan, dan lain-lain.

35). Dalam konsep Islam, Isa a.s. tidak dibunuh oleh Yahudi. Dia telah diangkat ke langit oleh Allah sebagaimana firman-Nya ini:

"... padahal, mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka .... " (an-Nisa: 157)

Hal itu tidak berarti menafikan sifat-sifat khianat dan kejahatan-kejahatan Yahudi. Yang mengherankan, mengapa kaum Nasrani bersedia bersekutu dengan mereka, padahal sejak 1900 tahun yang lalu, Yahudi menghalang-halangi akidah mereka. Dalam sebuah acara, Ronald Reagen pernah berkata: "Persekutuan ini dalam rangka melawan Islam dan umatnya karena keyakinan sebuah bangsa tidak akan berharga jika kontradiksi dengan kepentingannya."

36). Setiap bencana yang menimpa umat Islam, mulai dari Perang Salib, runtuhnya kekhalifahan Islam, penjajahan Yahudi di Palestina, serta berkomplotnya kalangan yang menamakan dirinya kelompok modern, selalu melibatkan kalangan Nasrani, terutama dari kelompok Maronet yang didukung oleh Yahudi. Hingga saat ini, mereka bertukar peran dengan Yahudi di bawah perlindungan Perancis. (Ru`yab Islam, Muhammad Nawawi).

37). Di negara-negara Islam pun, perusahaan seperti itu menjamur.

38). John Fitzgerald Kennedy adalah presiden Amerika Serikat ke-35 dan dilahirkan di Brooklyn pada 29 Mei 1917. Dia belajar ilmu-ilmu politik di Universitas London lalu meneruskan ke Universitas Harvard dan akhirnya meniti karir di Angkatan Laut. Karir politiknya dimulai pada tahun 1947 ketika dia terpilih menjadi anggota majelis perwakilan. Puncak karirnya dicapai ketika pada 14 Jufi 1960 dia terpilih menjadi presiden, namun dia telah gagal dalam Perang Cuba. Pada masa pemerintahannya, Amerika Serikat berhasil meluncurkan pesawat angkasanya yang berawak satu orang. "Mengapa Inggris Terlelap Tidur" adalah salah satu di antara tulisannya. Dia terbunuh saat berkunjung ke Dallas pada 22 November 1963. Hingga saat ini, pembunuhnya belum ditemukan. (Al-Qamus as-Siyasi, hal. 1030)

39). Sebenarnya, semua orang tahu bahwa Yahudilah yang merencanakan dan melaksanakan pembunuhan atas Kennedy dan membunuh pelaku suruhannya untuk menghilangkan jejak. Tim penyidik yang dikomandoi Earl Warren dan terdiri atas 552 anggota telah berhasil menyiapkan 3.000 buah dan 10 jilid laporan. Namun, semuanya hilang. (AlQamusas-Siyasi, halaman 1715)

4O). Lewat film televisi tersebut kita dapat mengetahui keculasan dan bualan Yahudi.

41). Serial film pendidikan ini banyak ditayangkan juga di televisi-televisi negara Arab.

42). Melalui koordinasi dengan Amerika Serikat dan Uni Sovyet, India piawai dalam bersikap munafik. Secara lahir mereka mengakui eksistensi negara-negara Arab, namun di sisi lain mereka mendukung Israel baik material maupun spiritual. Hal itu terjadi sejak pemerintahan sebelum Nehru, Nehru, Indhira Gandhi, hingga Rajhiv Gandhi, bahkan hingga detik ini. Kepada bangsa Arab, India bcrsikap manis dan untuk Israel mereka memberikan dukungan penuh. Untuk jelasnya, kita dapat membaca Al-Hilfud Danas atau "Kerjasama India Israel Melawan Dunia Islam" karya Muhammad Hamid.

43). Kegigihan orang Yahudi dalam mencuci otak masyarakat dunia terlihat jelas. Selain itu, di sekolah-sekolah Israel, Yahudi pun mengajarkan materi Taurat dan Talmud satu jam, dalam seminggu. Materi pokok kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Yahudi adalah "Kitab Yesus" yang telah mereka palsukan. Yang jelas, pelajaran agama Yahudi ditujukan untuk menumbuhkan perasaan bangga pada akidah Yahudi. Di negara-negara Islam pun, pendidikan sering berakibat terputusnya anak didik dengan agamanya. Program tersebut memang telah diseragamkan oleh UNESCO.

44). Sebuah surat kabar Kuwait edisi 2 April 1981 melaporkan bahwa buku-buku
semacam itu diajarkan di sekolah-sekolah asing di Kuwait yang di dalamnya juga terdapat murid-murid muslim.

45). William Muir, tokoh orientalis yang menekuni studi-studi historis mengatakan: "Keistimewaan Muhammad adalah pada tutur katanya yang jelas dan kemudahan agamanya. Dia telah menyelesaikan tugas-tugasnya dengan hasil yang teramat mencengangkan. Selama ini, sejarah belum pemah mencatat sosok pendidik yang begitu menggugah jiwa, menghidupkan budi perkerti, dan mengangkat keutamaan sebagaimana sosok Muhammad, nabinya umat Islam." (Al-Islam ad-Din al-Fithri al- Abadi, Juz I). Sementara itu, penulis Inggris terkenal, George Bernard Shaw mengatakan: "Saya berkeyakinan bahwa sekarang ini, jika pemimpin yang diserahi kendali pemerintahan seperti Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam., dia akan membawa dunia pada kebaikan kedamaian

46). Gencarnya provokasi-provokasi anti-Islam pun mempengaruhi tingkah laku kaum muslimin. Hingga sekarang, kita masih menyaksikan muliuner-miliuner muslim yang menghambur-hamburkan dolar di Eropa dan mencoreng kebesaran Islam.

47). Cara-cara seperti itu tidak akan membuahkan hasil walaupun mereka telah menargetkan tujuan masing-masing sebagaimana difirmankan Allah berikut ini:

'Sesungguhnya orang-orang kafir itu menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan ... "(al-Anfal: 36).

'Mereka hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci. "(ash-Shaff 8).

48). Ungkapan Churcill ini merupakan reaksi negatifnya terhadap kemenangan Islam atas Romawi.

49). Ratu Inggris ini sering mengunjungi negara Teluk dan disambut dengan hadiah dan kemurah-hatian bangsa Arab. Kunjungan Pangeran Charles dan Putri Anne pun mendapatkan sambutan luar biasa.

50). Jumlah warp Yahudi yang bermukim di Amerika Serikat hanya sekitar enam juta jiwa dan tersebar di kota-kota besar, seperti Washington D.C., San Francisco, dan Detroit. Tiga juta dari jumlah tersebut bermukim di New York. (Al-Tabudiyyab al-'Alamiyyab, Abdullah Hallaq, hal. 74).

51). Jimmy J .A. Carter adalah presiden Amerika Serikat ke-39. Dia lahir pada 1 Oktober 1924 di sebuah desa negara bagian Georgia. Dia adalah lulusan Institut Teknologi tahun 1941 dan melanjutkan ke Fakultas Kelautan; di sana dia belajar Fisika Atom Kapal Selam. Carter dicalonkan oleh Partai Demokrat sebagai kandidat presiden pada 15 Juli 1976. Dia mulai duduk di kursi kepresidenan pada 23 Januari 1977. Dia bertemu dengan Haffidz Assad di Jenewa dan bertemu dengan Anwar Sadat pada 26 Maret 1979 di Camp David. Saat ini, Carter bekerja di ladang buah kenari hijau yang sudah ditekuninya sejak 1953. Di desanya, Carter adalah seorang pendeta dan juga mengajar di sebuah sekolah. Pada masa pemerintahannya, dia telah mengerahkan berbagai aktivitas untuk melayani Yahudi intemasional. (Al-Qamus as-Siyasi), hal. 1088).

52). Buku-buku Syahadat Mashoniyyah, Hussein Umar Hamadah, hal. 38).

53). Hal itu dapat kita lihat dari presentase para pemimpin perusahaan minyak besar Amerika yang warga Yahudi serta keuntungan yang mereka peroleh. Di perusahaan Standart Oil New Jersey, jumlah direktur Yahudi adalah 30% dan keuntungan yang mereka keruk adalah 55%; di Standard Oil California, jumlah direktur Yahudi adalah 37% dan keuntungan mereka adalah 60%; di Texas, jumlah direktur Yahudi adalah 40% dan keuntungan yang mereka peroleh adalah 63%; di Sconi Mobil Oil, jumlah direktur Yahudi adalah 55% dan keuntungan yang berhasil dikeruk adalah 70% (Khatharul Tahudiyyah al-'Alamiyyah `alal Islam wal Masihiyyah, Abdullah dkk.) Dan mereka menjual produksinya ke negaranegara Arab; penj.).

54). Melalui organisasi-organisasinya, umat Yahudi bersatu dalam kebatilan. Sementara itu, umat Islam yang diwajibkan untuk bersatu dan berpegang teguh pada tali Allah, masih teriibat dalam pertentangan dan perpecahan.

55). Roosevelt sendiri adalah warga Yahudi yang bermarga Rosenvelt. Karena itu, tidaklah mengherankan jika dia merekrut warga Yahudi untuk ditempatkan di instansi-instansi pemerintah yang kemudian berhasil menguasai aktivitas bidang ekonomi dan sumber daya alam. Dia jugs yang memprakarsai bintang segi enam Daud sebagai logo resmi Kementerian Pos, lencana yang disematkan pada baju para prajurit, stempel angkatan laut Amerika Serikat, recehan dolar, medali kepresidenan, dan lencana yang disematkan di dada para serif negara bagian (Khatharul Yahudiyyah al-'Alamiyyah 'alal Islam wal Masihiyyah, halaman 202). Karena itu, warga Yahudi New York menghadiahi Roosevelt medali emas yang di salah satu sisinya terukir wajah sang presiden dan di sisi lainnya terukir bintang segi enam yang di tengahnya tertulis pujian untuk presiden: "Kesejahteraan dan kebijaksanaan untuk Franklin Rosenvelt, nabi baru kita yang akan mengembalikan kami ke bumi yang telah dijanjikan di bawah naungan cincin Sulaiman bin Daud." Konferensi ke-2 pemuda-pemuda Yahudi menghadiahkan naskah Taurat terbaru sebagai pengakuan atas sikap dan dukungan presiden terhadap gerakan Zionis. (Baca: As-Saitharah ash-Shuhyuniyyah `ala masa 'ilil Islam al-'Alamiyyah, Ziyyad Abu Ghanimah).

56). Metode ini ternyata banyak diminati oleh para tiran di dunia Islam untuk menjegal penyebaran Islam dan membungkam mulut-mulut ulama muslim. Tetapi, bagaimanapun kebenaran tidak akan pernah dapat dikalahkan dan orang yang memiliki keteguhan iman tidak akan bersedia menggadaikan keimanannya, apalagi menyerah pada kebatilan sebab mereka yakin bahwa semuanya sesuai dengan kehendak dan kekuasaan Allah sebagaimana firman-Nya ini:

'Katakanlah: 'Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal. "' (at-Taubah: 51)

57). Dalam konteks ini, Harry Truman, salah seorang presiden Amerika Serikat, berkomentar: "Maaf, Tuan-tuan, jika kami harus mengabulkan permintaan ratusan ribu warga Zionis. Sebab, di wilayah pemilihan kami tidak terdapat ratusan ribu warga Arab." (Al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah).

58). Biasanya, uang suap itu tidak kurang dari 50 juta dolar setiap tahunnya. Uang itu digunakan untuk membeli vila-vila mewah, reparasi garasi mobil, atau asuransi museum Perhiasan-perhiasan istri atau wanita anggota senat.

59). Wilson adalah salah seorang presiden Amerika Serikat yang lahir di Stonetown, negara bagian Virginia, tahun 1856. Dia belajar ilmu-ilmu hukum dan bekerja sebagai pengacara untuk kemudian terpilih menjadi presiden AS pada 1912 mewakili Partai Demokrat. Bersama-sama sekutu dan untuk memenuhi permintaan Yahudi, dia melawan Jerman. Salah satu pidatonya kelak dikenal sebagai 14 prinsip Wilson. Dia berhasil meletakkan cikal bakal Liga Bangsa-Bangsa pada 1919, dan pada tahun yang sama, dia mengalami kelumpuhan. Dia menghabiskan sisa usianya di Washington dan di kota itu pula dia menemui ajalnya. (Al-Qamus as-Siyasi, halamanaman 1753)

60). Warren Gamalel Harding salah seorang presiden Amerika yang lahir di Ohio tahun 1865. Karimya dimulai dalam bidang jurnalistik dan kemudian dia bergabung dengan Partai Replubik. Masyarakat lebih mengenalnya sebagai orator ulung dan dia terpilih menjadi presiden pada 1920. Pada masa pemerintahannya, dia telah menandatangani perjanjian damai dengan Jerman, Rumania, dan Hungaria. Dan pada masa pemerintahannya pula, tuduhan kebobrokan, pungutan liar, korupsi, dan manipulasi banyak dialamatkan kepadanya. Dia meninggal secara mendadak pada 1923. (Al-Qamus as-Siyasi, halaman 1659)

61). Metode seperti itu banyak dipakai oleh Yahudi intemasional terhadap lebih dari 72 negara di dunia dengan tujuan mendominasi dan menguasai mereka. Cara dan senjata ampuh mereka adalah penguasaan atas informasi dan organisasi dunia. (Al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah, halaman 85)

62). Kita yakin bahwa kondisi tersebut akan berubah sebab Allah akan tetap memelihara agama-Nya. Sekarang ini umat Islam sedang dicoba melalui berbagai kedengkian musuh dan pengujian dalam pemanfaatan potensi umat sendiri. Dengan demikian, konsistensi terhadap Islam mcrupakan jalan untuk merealisasikan hak-hak manusia yang telah dijanjikan Allah sebagaimana firman-Nya ini:

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah

menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orangorang yang fasik. " (an-Nur: 55)

63). Baca juga buku Al-Khatar ash-Shuhyuni, Majid Kailani.

64). Arsitek Revolusi Rusia tidak lain adalah Yahudi. Buktinya, sekelompok warga Free Masonry Amerika mengadakan konferensi yang memutuskan bahwa mereka akan memanfaatkan dana sebesar satu miliar dolar dan mengorbankan satu juta orang Yahudi untuk membangkitkan revolusi di Rusia dan menghancurkan umat Nasrani di sana.

65). Lenin adalah politikus komunis Rusia yang nama lengkapnya adalah Vladimir Illich Olianov dan lebih dikenal dengan nama V .I. Lenin. Dia lahir di Sambersich, daerah tepian Sungai Volga pada 1870. Dia menyelesaikan pendidikan ilmu-ilmu hukum pada 1891 dan bekerja sebagai pengacara. Dia pernah berkunjung kc Perancis, Jerman, Swiss, dan kemudian pindah ke London. Di London dia menerbitkan harian "Api Revolusi Ascara". Pada 30 Juli 1903, dia menyelenggarakan Konferensi Sosialis di Brussels atas pimpinan Bolisvick. Pada 23 Oktober dia keluar dari persembunyiannya dan kemudian memimpin Komite Pusat. Churcill menggambarkannya sebagai "mikroba penyakit pes". Tahun 1923 dia lumpuh dan meninggal pada 21 Januari 1924 di kota Jorki dan jasadnya dibawa ke Moskow. Dia dikuburkan di pemakaman terbuka agar penganutnya mudah mengadakan penghormatan. (Al-Qamus as-Siyasi, halaman 1355).

66). Joseph Stalin adalah politikus Rusia yang nama lengkapnya Joseph Visario, lahir di Jorbi, dekat Gorgia. Ayahnya adalah tukang sepatu. Karir politiknya mencuat menjelang perang saudara. Tahun 1922 dia terpihh menjadi Sekretaris Partai Komunis. Dia adalah penggali sungai darah di Moskow ketika membereskan lawan-lawan politiknya, padahal mereka telah berjasa mendoktrinkan pelajaran-pelajaran revolusi. Dia dianugerahi gelar marsekal tahun 1943. Dia sering menghadiri konferensi-konferensi dan diantaranya dia menyetujui agresi Rusia terhadap Jepang setelah Jerman menyerah. Stalin meninggal dunia pada 6 Maret 1953. (Al-Qamus as-Siyasi, halaman 762)

67). Bukti dominasi Yahudi atas lembaga pemerintahan Rusia terlihat jelas ketika negara tersebut mengakui berdirinya negara Zionis Israel hanya 7 menit setelah pengumuman itu dibacakan.

68). Sebenarnya, dalam menghadapi Israel, ada beberapa negara Arab yang meminta
bantuan kepada jenderal-jenderal komunis Rusia. Jenderal-jenderal itu ditugaskan di bagian penyusunan anggaran sehingga dengan mudah mereka menghambur-hamburkan dana untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

69). Jika dilihat dari konteks hubungan Arab-Israel, skala pengabdian Nicolay Caeucescu, Anna Bucker. Caeucescu tidak lebih daripada pialang perang. Di satu sisi, dia dekat dengan tokoh gerakan revolusioner Arab yang menuntut pembebasan Palestina, namun pada saat Yang sama dia pun berperan sebagai agen Zionis yang menganut prinsip-prinsip Yahudi.

70). Realita ini membuktikan keeratan hubungan Yahudi dan komunis. Jadi, tidaklah aneh jika pendiri partai-partai komunis di negara-negara Arab adalah warga Yahudi. Bisa kita lihat, pendiri Partai Komunis di Aleksandria Mesir adalah Yahudi Rusia Joseph Ronberg; dan Charlotte adalah pendiri Partai Demokrasi Kemerdekaan Tanah Air, Partai Ascara, dan Partai Fajar Baru. Di Irak sekelompok warga Yahudi dengan motor penggcrak Sasson Dallal, Nagie Sameel, Shadiq Yahuda, dan Joeseef Hizgeel mendirikan Partai Komunis. Di Suriah dan Lebanon, Partai Komunis berdiri tahun 1924 atas prakarsa Yahudi Jacob Tayper yang dibantu oleh Mick, Oscar, dan Mold. Di Palestina, Partai Komunis didirikan oleh Yahudi Wezoretain. Itulah bukti bahwa semua Partai Komunis di negara-negara Arab bekerja sama dengan Israel. Dan itu sangat memudahkan pencurian doku,en-dokumen negara untuk disalurkan ke Israel, tentu saja yang melakukannya adalah perwira--perwira tinggi di dinas-dinas militer negara-negara Arab. Hal itu telah terbukti sejak pecahnya konflik Arab-Israel. Dengan demikian, dukungan Rusia dan negara-negara komunis lainnya kepada Arab dalam konflik Arab-Israel hanyalah strategi musuh untuk menguasai berbagai dokumen rahasia sehingga mereka mampu mengendalikan pemerintahan.

71). Warga Yahudi mengibaratkan New York sebagai kota Yahudi karena kota tersebut merupakan pusat berkumpulnya warga Yahudi dari segala penjuru dunia. Di sana pun bermukim konglomerat dan pemimpin Yahudi. Sebelum negara Israel berdiri, mereka mengklaim New York sebagai ibu kotanya. Dengan dasar itulah, mereka berupaya keras memindahkan markas besar PBB dari San Francisco (tempat asal organisasi ini) ke New York. Mereka pun mendirikan sebagian besar organisasi dan lembaga politik, ekonomi, dan sosial di kota itu

yang pada glifrannya berperan menjadi pengontrol dan pengendali berbagai kegiatan di Amerika Serikat dan dunia internasional. Sepertinya, Washington tidak lebih hanya berupa ibu kota simbolik bagi Amerika Serikat.

72). Dalam At-Taharrukat al-Yahudiyyah 'Abrat Tarikh, Sulaiman Naji mengatakan: "Saat PBB berdiri, mayoritas utusan negara anggota di Majelis Umum adalah YahudiZ1onis atau dari kelompok Free Masonry. Karena itu, Sidang Umum yang mereka lakukan tidak lebih dari sekadar Majelis Zionis tertinggi yang hanya melindungi kepentingan-kepentingan Yahudi. Majelis itu pun mendorong untuk memasukkan Palestina kedalam kekuasaan Zionis. Majelis ini pula yang membidani lahirnya negara Israel, tentunya lewat kesepakatan Amerika Serikat dan Rusia.

73). Biasanya, Sekretaris Jenderal PBB dipilih dari warga Zionis Yahudi atau orangorang Nasrani yang meyahudikan diri dan orang-orang ateis tulen, bahkan mungkin umat Islam yang memusuhi Islam. Bagi mereka, pemilihan ketua itu memerlukan lobi yang melelahkan karena tujuan utama mereka adalah mencari warga komunis yang berkebangsaan Arab.

74). William Gay Kar mengatakan: "PBB telah menyerahkan Palestina kepada Zionis. Di samping itu, untuk memenuhi tuntutan Yahudi, PBB menyerahkan Cina, Korea Utara, Mongolia, dan wilayah Indocina lainnya kepada komunis.

75). Asrarul Mashaniyyah, Jenderal Judet Raf at Etalkhan, halaman 46.

76). Semua permohonan untuk mencari kerja di lembaga-lembaga PBB, baik nantinya diterima atau tidak, terlebih dahulu melalui bidang ini.

77). Hingga saat ini, sejak Yahudi mendirikan negaranya di bumi Palestina, Dewan Keamanan PBB senantiasa mengeluarkan resolusi-resolusi yang menguntungkan negara Zionis ini. Sebab, mereka sudah terlebih dahulu menyensor resolusi yang bertentangan dengan kepentingan mereka. Yang mengherankan, negara-negara Islam masih saja menggantungkan harapan kepada dewan tersebut.

78). Semestinya, bangsa Arab lebih memahami perlakuan-perlakuan pasukan yang beratas nama PBB karena mereka telah bergaul dengan pasukan tersebut sekitar 40 tahun. Dengan begiru, mereka akan memahami bahwa pasukan tersebut berperan melindungi kepentingan-kepentingan Yahudi di Lebanon Selatan, Gurun Sinai, dataran tinggi Golan, maupun di tepi barat Sungai Yordan. Kenyataannya, mereka tidak memahami itu.

79). Menurut Al-Qamus as-Siyasi, halaman 1115, veto berasal dari bahasa Latin yang artinya "saya menolak" dan konteks veto dalam hal ini adalah "hak menolak dari seseorang, kelompok, atau sistem terhadap penerbitan aturan perundang-undangan yang diajukan. (Politik Amerika Serikat dan Uni Sovyet tidak akan menemukan persamaan kecuali dalam hal legitimasi Yahudi untuk menduduki Palestina, termasuk di dalamnya keamanan dan pertahanannya. Hal itu, tentu saja melalui manipulasi Dewan Keamanan PBB dan lembaga-lembaga PBB lainnya; penj.).

80). Dengan dalih meningkatkan taraf hidup manusia, Yahudi telah bekerja keras selama 41 tahun. Kenyataannya, pada tahun 1985 sekitar 50 juta anak manusia telah mati kelaparan.

81). Al-Qamus as-Siyasi, halaman 1537.

82). Tujuan utama organisasi ini adalah memonitor sistem pengajaran dan pendidikan negara-negara Islam, dalam hal aturan-aturan, kurikulum, dan target pendidikan. Mereka pun mendoktrinasi lembaga pendidikan itu dengan konsep-konsep sekular lewat pejabat-pejabat tinggi di setiap negara. Sehingga, alumnus yang dihasilkan adalah manusia-manusia yang mengingkari agama Islam. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

"... Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-balk pembalas tipu daya ... " (al-Anfal: 30)

83). Al-Qamus as-Siyasi, halaman 914-915.

84). Al-Qamus as-Siyasi, halaman 51.

------

85). Asrarul Mashaniyah, halaman 50.

86). Khatharul Yahudiyyah 'alal Islam wal Masihiyyah, Abdullah dkk., halaman 218.

87). Abdullah dkk. dalam bukunya Khatharul Yahudiyyah al-'Alamiyyah `alal Islam wal Masihiyyah, halaman 216, menulis: "Sebanyak 60% pejabat yang berkantor di PBB adalah bangsa Yahudi. Organisasi dunia itu, sejak berdiri hingga sebesar sekarang ini, hanya berperan melayani kepentingan Yahudi mmrnasional. Tidak seorang pun yang bisa menggugat skandal-skandal kejahatan mereka, apalagi sampai harus menuntut hak. "

88). Brigadir Jenderal Mahmud Syeith Khattab mengatakan: "Setelah perang tahun 1967, Israel telah menguasai tanah-tanah milik tiga negara Arab yang juga anggota PBB. Untuk lebih jelas lagi, kita dapat membaca buku Al-Harbun Nafsiyyah, Ahmad Naufal, jilid III, halaman 3.

89). Semakin banyak aktivitas yang PBB lakukan, semakin banyak pula kerusakan dan pengkhianatan di dunia.

90). Majid Kailani, dalam bukunya Al-Khatharul Yahudi 'alal 'Alam al-Islam, halaman 332; menulis: "Media massa Arab berlomba-lomba menjerumuskan warganya ke jerat PBB. Mereka yakin bahwa PBB-lah yang berhak memvonis salah atau benar melebihi kekuasaan Allah. Padahal, hanya Allahlah yang patut kita takuti. Sejak berkecamuknya PD I kita mendengar sanjungan bahwa PBB adalah pencipta keadilan. Pada head line surat kabar kita sering menemukan topik tentang perbuatan Israel yang merintangi usaha-usaha perdamaian PBB, Israel yang menginjak-injak perasaan anggota PBB, pencaplokan atas al-Quds atau berita bahwa Israel adalah pemancing kebencian dunia. Selain itu, PBB telah membagi-bagikan pangan dan obat-obatan ke negara-negara Arab. Namun, pada waktu yang sama, PBB menjadi pemasok utama senjata-senjata pemusnah massal kepada Israel. itu adalah kenyataan yang harus dipahami oleh pemimpin-pcmimpin dunia dan masyarakat internasional.

91). Seks hewani gaya komunis ini tampak jelas di Uni Soviet. Itulah bukti bahwa Revolusi Rusia adalah kepanjangan tangan dari program-program Yahudi dalam menghancurkan eksistensi manusia.

92). Nabi palsu yang telah mereka angkat adalah presiden Roosevelt.

93). Lebih jelas lagi baca buku Judzurrul Bala'.

94). Daud a.s. dan Sulaiman a.s. adalah nabi dan rasul Allah yang dimuliakan oleh umat Islam. Daud dan Sulaiman dalam legenda Yahudi adalah tokoh rekaan mereka.

95). Mereka pun mengambil adegan-adegan vulgar dan menjijikkan di samping mimbar masjid Tunisia. Walaupun akhirnya dapat digagalkan, di Inggris mereka pemah membuat film vulgar yang mengklaim Isa a.s. sebagai gigolo. Rencananya mereka akan mencoba pembuatan film itu di Vatikan, Italia. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

"... Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kernurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan. " (al-Maidah: 80).

96). Kurikulum ini dipraktikkan juga di beberapa sekolah Islam dan tingkatan umum. Kurikulum ini merinci organ-organ seks kepada remaja-remaja puber secara vulgar.

97). Rupanya hal itu tidak asing sebab mayoritas pejabat tersebut adalah warga Yahudi atau alumnus sekolah-sekolah Yahudi.

98). Program ini sudah merebak di negeri-negeri Islam sehingga dengan mudahnya Yahudi berhasil menggiring para muslimah ke pasar-pasar atau perkumpulan-perkumpulan dengan pakaian yang memamerkan aurat. Mereka mengupayakan agar para muslimah membenci hijab dan menggandrungi gaya wanita Yahudi dan orang-orang kafir lainnya. Pada dasarnya, muslimah yang tergoda tidak menyadad bahwa di belahan bumi Eropa banyak wanita-wanita yang menjadi korban Yahudi. Itu adalah cermin bagi para muslimah untuk mewaspadai program-program Yahudi.

99). Baca kembali dominasi Yahudi dalam pemerintahan Rusia.

100). Kita juga dapat melihat kondisi seperti itu di negara-negara Islam dengan dalih emansipasi wanita.

101). Temyata, banyak juga ibu-ibu muslimah yang meniru wanita-wanita Barat dengan menitipkan anak-anak mereka di penitipan sehingga anak-anak mereka tergiring pada penyimpangan-penyimpangan moral dan kebejatan akhlak. Sebenarnya, melalui kedekatan ketika memamerkan air susu, seorang ibu dapat menanamkan akhlak islami. Selain itu, jika seorang ibu rela melepaskan pemeliharaan anaknya kepada pembantu rumah tangga, berarti dia telah melepaskan tanggung jawab. Jika pembantu-pembantu itu tidak berakhlak islami,

anak-anak yang dipeliharanya pun tidak akan berakhlak islami. Untuk itu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam. bersabda:

'Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitri. Orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi."

Gambaran di atas mengajak kita untuk waspada terhadap lembaga penitipan anak yang sekarang ini menjamur. Untuk itu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda:

'Keluarga mana pun, baik bahgsa Arab maupun Ajam (non-Arab) yang dikehendaki Allah menjadi baik, Dia akan memasukkannya ke dalam Islam. "

Jadi, tidak mungkin jika Allah Subhanahu Wa Ta'ala menggolongkan kita ke dalam Islam jika anak-anak kita ada dalam pemeliharaan pembantu-pembantu Budha, Hindu, Nasrani, atau orang-orang yang tidak berakhlak lainnya

102). Al-Khatar ash-Shuhyuni, Majid Kailani, halaman 279.

103). Hal itu tidak aneh lagi sebab anggota Majelis Umum dan anggota keluarga kerajaan pun mayoritas diantaranya adalah kelompok ini. Jadi, undang-undang yang mereka terbitkan merupakan legitimasi untuk segala aktivitas mereka. Namun, Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah mengadzab mereka dengan AIDS yang hingga saat ini belum dapat disembuhkan.

104). Melalui media jurnalistik, Yahudi berhasil mennamkan ideologi-ideologi sesatnya. Penjahat-penjahat politiknya pun berhasil memutarbalikkan fitrah manusiawi dan sunatullah melalui pembatasan jumlah anak bagi pasangan suami-istri. Padahal, Allah menyatakan bahwa setiap anak tedahir dengan membawa rezekinya masing-masing sebagaimana firmanNya ini:

"Dan di langit terdapat (sebabsebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan. " (adz-Dzariyat: 22-23).

105). Hal itu dimuat dalam sebuah media cetak internasional edisi 6 Juni 1966.

106). Penyelewengan para muslimah merupakan hasil pengaruh para pedagang kemungkaran atau promotor kemaksiatan. Selain itu karena para muslimah sendiri sudah menganggap kemaksiatan itu sebagai dosa yang ringan. Yang jelas, sekarang ini sulit sekah membedakan wanita kafir dengan wanita muslimah, baik dari segi gaya fisik, pergaulan, atau perhiasan.

107). pada tahun 1964, Dr. Hamond, arkeolog Amerika Serikat berkunjung ke kota AlKhalil di Palestina. Dengan rekomendasi dari pemerintah Yordania, dia bermaksud mengadakan penelitian kepurbakalaan. Ketika tiba di sekolah Ibnu Rushd, kepala sekolah menyambutnya dengan berbagai fasilitas. Ketika dia meminta ruangan khusus untuk mengumpulkan benda-benda purbakala, dia meminta tidak seorang pun yang membuka ruangan tersebut. Setelah setahun bermukirn di kota itu, dia pindah ke sekolah Banatul Khalil kemudian pindah lagi ke sekolah lain. Kepada sekolah Ibnu Rushd dia memberi hadiah dan kepada sekolah Banatul Khalil dia memberikan sumbangan. Arkeolog itu menetap hingga awal tahun 1967 untuk kemudian menghilang pada praperang Juni dan muncul kembali setelah pencaplokan Israel atas kota Al-Khalil dengan jabatan Kepala Staf Angkatan Perang Israel. Tahun 1968 diketahui bahwa Mr. Fisher, kepala kantor penyaluran bantuan Palestina, adalah Yahudi yang bekerja pada sebuah seksi di organisasi Zionis. (Al-Khatar ash-Shuhyuni `alal `Alam al-Islami, halaman 171).

108). Dewasa ini, kehidupan mayoritas umat Islam terancam racun gaya hidup mewah sehingga banyak di antara mereka yang melalaikan kewajiban dan melupakan jihad di jalan Allah. Mereka pun tergoda untuk membelanjakan hartanya untuk barang-barang mewah dan alat-alat kecantikan. Tanpa disadari, harta umat Islam telah terkuras dan fungsi akal pun jadi tidak optimal. Jika umat Islam mau berpegang teguh pada agamanya, tentulah dia akan memanfaatkan hartanya untuk kebangkitan Islam; penj.)

109). Hijab yang sekarang dipakai oleh kaum muslimah pun tidak luput dari pengaruh Mereka karena banyak mode yang tidak berpegang pada syariat Islam. Selain itu di mana-mana tumbuh butik yang mengadakan jilbab gaya Inggris atau Prancis atau menyeretpPara muslimah ke dunia mode Paris, London, dan New York.

110). Lebih jelasnya lagi dapat dibaca dalam buku Al-Khatar ash-Shuhyuni 'alal 'Alam al-Islami, Majid Kailani, halaman 49-60.

111). Ketika serdadu-serdadu Israel memasuki Beirut (1982) dan mencincang muslimin Palestina, media massa mereka mengatakan: "Kita sangat bangga dengan masuknya kesebelasan sepak bola kita ke babak final pada piala dunia." Padahal, pada saat yang sama dengan pasukan kebanggaannya, Israel tengah berada di wilayah Sidon, Tyr, dan adDamur. Selain itu, mereka pun telah menguasai Gurun Sinai, Dataran Tinggi Golan, dan Al-Quds. Dan usai pertandingan, seorang menteri negara Arab berkomentar: "Pertandingan yang sangat cantik, kemenangan ini berkat keunggulan para pemain kita. Padahal, pada saat yang sama, Shamir menegaskan bahwa pasukannya telah mampu memasuki Lebanon dan menghabisi muslimin Palestina berkat keunggulan mereka. Ketika perwira dan jenderal-jenderal negara Arab tengah menyiapkan kesebelasannya, kita mendapati musuh tengah mengirimkan batalionnya ke front-front pertempuran.

112). Al-Khathar al-Yahudi, Protokolat Hukama` Shuhyuni, terjemahan: Muhammad Khalifah At-Tunisi

113). Yahudi berhasil menguasai dan membakar semua oplah harian Charles Pickney yang telah mengekspos pidato tersebut. (Al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah, halaman 74).

114). Harry Truman adalah presiden Amerika Serikat ke-3. Dia lahir di Lamar tahun 1884. Dia terjun langsung dalam kancah Perang Dunia I dan terpilih menjadi wakil presiden Roosevelt tahun 1944 untuk kemudian menjadi presiden tahun 1945. Dia sempat terlibat dalam Perang Dunia II dan sempat menyaksikan berdirinya PBB. Trumanlah yang menginstruksikan pengeboman atas Hiroshima dan Nagasaki dengan bom atom. Dia pun memerintahkan untuk menyerbu Korea. Ketika berdirinya negara Israel diumumkan, lima menit kemudian, Truman mengakui kedaulatan negeri Zionis itu. Selain itu, dia pun menginstruksikan pengiriman 100.000 warga Yahudi ke bumi Palestina. Melalui tekanan-tekanan politiknya, dia memperjuangkan agar negara Zionis dapat menjadi anggota PBB. Truman meninggal pada 26 Desember 1972. (Al-Qamus as-Siyasi, halaman 355).

115). Dokter yang bertugas memeriksanya adalah seorang Yahudi bernama Menninger. (Khathar al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah `alal Islam wal Masihiyyah, halaman 294)

116). Gerald Rudolf Ford adalah presiden Amerika Serikat ke-38. Dia lahir di Ohama pada 14 Juli 1913. Dahulunya dia lebih dikenal sebagai pemain bola. Dia pernah belajar ilmu-ilmu hukum dan bekerja di dinas AL Amerika Serikat. Dia terpilih menjadi presiden pada 9 Agustus 1974. Dia pernah melakukan pertemuan dengan Brejnev dan Sadat. Pernah juga terjadi percobaan pembunuhan terhadapnya. Dia jatuh pada pemilihan presiden pada tahun 1976. (Al-Qamus as-Siyasi, halaman 1104)

117). Baca Al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah, Abdullah Hallaq, halaman 85.

118). Kasus serupa pernah juga menimpa Presiden Nikita Chrujhev, Sekretaris Jenderal Partai Komunis Rusia tahun 1964. Dia sengaja menggelembungkan propaganda anti Stalin, baik dalam sistem pemerintahannya maupun kebijaksanaan politiknya. Dia pemah menyeret beberapa Yahudi, seperti Molotov dan Malinikov dari kepemimpinan Partai Komunis. Selain itu, dia pemah menghentikan kegiatan kuku-kuku Zionis agar tidak lagi mencengkeram leher rakyat Rusia dan sumber daya alamnya. Karena itu, Zionis intemasional mengecapnya sebagai anti-Semit. Zionis pun berhasil melakukan kudeta dan dia pun digantikan oleh Alexie Kosigin pada 15 Oktober 1964.

119) . Baca juga Khathar al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah `alal Islam wal Masihiyyah, Abdullah dkk.

120). El-Qabala atau kiblat berasal dari bahasa Ibrani yang artinya pusaka yang diwariskan generasi dahulu kepada generasi yang akan datang. Buletin ini banyak memuat pelbagai legenda dan ajamn-ajaran mistik kebatinan. Kaum Yahudi menganggapnya sebagai hikmah yang diturunkan untuk mereka melalui para pendeta. (Muhammad At-Tunisi).

121). Dalam memanfaatkan media informasi, Zionis sukses merealisasikan impian warga Yahudi dalam mendirikan negara Israel. Lebih dari itu, mereka berhasil meyakinkan opini publik agar menjadi simpatisan mereka. Mereka pun berhasil meyakinkan bahwa penyeru dikembalikannya tanah Palestina dari tangan mereka adalah kelompok ekstremis, teroris, fundamentalis, radikahs, dan sederet julukan lainnya. (Invasi pemikiran Zionis semacam ini, betapa pun sengitnya, tidak akan menggoyahkan umat Islam yang konsisten dengan keislamannya. Yang harus diwaspadai adalah serangan dari orang-orang yang mengatasnamakan dirinya sebagai muslim, tetapi memiliki andil besar dalam pelaksanaan program-program Yahudi; penj.).

122). Target mereka adalah mengikis habis eksistensi Islam dan umat Islam. Karakter mereka dengan tegas dijelaskan dalam Al-Qur'an:

"Orangorang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka ..."(al-Bagarah: 120).

Hal itu harus memotivasi umat Islam untuk senantiasa menegakkan amar ma'ruf nahi munkar sebab Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah berjanji:

"Dialah yang mengutus Rasul Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama meskipun orangorang musyrik benci. " (ash-Shaff 9).

123). Walaupun sepintas, kita dapat menilai bahwa surat kabar atau majalah, film-film, dan pementasan teater banyak yang berbau Yahudi.

124). Sekularisme adalah paham antiagama (ateis).

125). Syekh Muhammad bin Abdul Wahab, dalam buku Al-`Ishwal ats-Tsalatsah, mengatakan: "Ketahuilah bahwa kita wajib mengetahui empat hal, yaitu pertama, ilmu yang mehputi makrifat kepada Allah scrta memahami nabi-Nya dan memahami dasar-dasar Islam; Kedua, mengamalkan ajaran Islam; Ketiga, mendakwahkan Al-Islam; dan Keempat, bcrsabar dalam menghadapi berbagai hambatan dalam dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim
Abu Ghanimah, Ziyyad, As-Saitharah al-Shuhyuniyyah 'ala wasa'ilil Islam al-'Alamiyyah.
Al-Qamus as-Siyasi
Ath-Thirazi, Al-Islam ad-Din al-Fithri al-'Abadi.
Ath-Thirazi, Al-Islam ad-Din al-Fithri al-'Alami.
At-Tunisi, Muhammad Khalifah (penj.), Al-Khatar al-Yahudi, Protokolat Hukama' Shuhyuni.
Etelkhan, Judet Raf at, Asrar al-Masaniyyah.
Hallaq, Abdullah, Khatar al-Yahudiyyah al-'Alamiyyah 'alal Islam wal Masihiyyah.
Hamadah, Hussein Umar, Syahadat Masaniyyah.
Hamid, Muhammd, Al-Hilfud Danas.
Kailani, Majid, Al-Khatar al-Yahudi 'alai 'Alam al-Islam.
Namawi, Muhammad, Ru'yah Islam.
Quthub, Muhammad, Waqi'un al-Mu'ashir.
Syekh Muhammad bin Abdullah Wahab, Al-'Ishwal ats - Tsalabah.

Semoga Bermanfaat